

LAPORAN TAHUNAN 2023

BALAI POM DI PALOPO



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Balai POM di Palopo dapat menyelesaikan tugas dan rangkaian kegiatan dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya, yakni di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang untuk tahun anggaran 2023

Laporan Tahunan ini merupakan paparan kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo selama Tahun 2023 sebagai Informasi Publik yang dapat menjadi referensi sekaligus gambaran komitmen Balai POM di Palopo dalam mengemban tanggung jawab Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Diharapkan informasi yang tersaji dapat dimanfaatkan oleh semua pihak baik internal maupun eksternal Balai POM di Palopo dan setiap masukan serta kritik membangun terhadap laporan ini sangat kami apresiasi untuk peningkatan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan tugas pengawasan

Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, serta Tim Penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2023 ini

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palopo, 01 Maret 2024

Kepala Balai POM di Palopo,



Sre J

Burham Sidobejo.

1 on Gary 111

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
1.3 VISI DAN MISI UPT BPOM.....	4
1.4 BUDAYA ORGANISASI	10
1.5 KEGIATAN UTAMA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022	11
1.6 KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022....	12
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	14
2.1 KEADAAN UMUM.....	14
2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL	15
2.3 LINGKUNGAN INTERNAL	25
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	32
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	34
3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF).....	42
3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI.....	42
3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	45
3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	47
3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	49
3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	53
3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	55
3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	63
3.10PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	70

BAB IV PENUTUP.....	83
4.1 MASALAH	83
4.2 KESIMPULAN	84
4.3 SARAN	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Kegiatan Prioritas Balai POM di Palopo Tahun 2023
- Tabel 2.1** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk
- Tabel 2.2** Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan
- Tabel 2.3** Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota
- Tabel 2.4** Jumlah PBF
- Tabel 2.5** Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kab/Kota
- Tabel 2.6** Fasilitas Kendaraan Balai POM di Palopo
- Tabel 2.7** Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan
- Tabel 2.8** Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan
- Tabel 3.1** Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2023
- Tabel 3.2** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2023
- Tabel 3.3** Balai Penguji Region Makassar
- Tabel 3.4** Data Hasil Pengujian Obat
- Tabel 3.5** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2023
- Tabel 3.6** Data Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Kuasi
- Tabel 3.7** Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan
- Tabel 3.8** Data Hasil Pengujian Kosmetik
- Tabel 3.9** Data Hasil Pengujian Pangan
- Tabel 3.10** Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2023
- Tabel 3.11** Jumlah temuan produk operasi penindakan Tahun 2023
- Tabel 3.12** Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 3.13** Data Pelimpahan Kasus
- Tabel 3.14** Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2022
- Tabel 3.15** Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media
- Tabel 3.16** Jenis Topik Konten Media Sosial
- Tabel 3.17** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Visi BPOM
- Gambar 1.2** Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 1.3** *Penta Helix* Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 2.1** Wilayah Kerja Balai POM di Palopo
- Gambar 2.2** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan status kepegawaian
- Gambar 2.3** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan jabatan
- Gambar 2.4** Jumlah Inspektur dan PPNS
- Gambar 3.1** Persentase Hasil Pemeriksaan IFK
- Gambar 3.2** Persentase Hasil Pemeriksaan Apotek
- Gambar 3.3** Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat
- Gambar 3.4** Persentase Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit
- Gambar 3.5** Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas
- Gambar 3.6** Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik
- Gambar 3.7** Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
- Gambar 3.8** Persentase Hasil Uji Sampling Non Rutin Produk Kosmetik
- Gambar 3.9** Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan
- Gambar 3.10** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
- Gambar 3.11** Data Pemantauan Iklan Obat
- Gambar 3.12** Media Pemantauan Iklan Obat
- Gambar 3.13** Data Pemantauan Iklan Obat Tradisional
- Gambar 3.14** Media Pemantauan Iklan Obat Tradisional
- Gambar 3.15** Data Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan
- Gambar 3.16** Media Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan
- Gambar 3.17** Data Pemantauan Iklan Kosmetik
- Gambar 3.18** Media Pemantauan Iklan Kosmetik
- Gambar 3.19** Pemantauan Iklan Pangan
- Gambar 3.20** Media Pemantauan Iklan Pangan
- Gambar 3.21** Pemantauan Iklan Rokok

Gambar 3.22 Kegiatan Intelijen Balai POM di Palopo Tahun 2023

Gambar 3.23 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2023

Gambar 3.24 Presentase Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2023

Gambar 3.25 Gambaran Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media

Gambar 3.27 Grafik Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial

Gambar 3.28 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditas Tahun 2023

Gambar 3.38 Sarana yang Digunakan Konsumen untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2023

Gambar 3.39 Jenis Pekerjaan Konsumen yang Memanfaatkan ULPK Balai POM di Palopo Tahun 2023

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber Dalam Peredaran Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 24B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNPB
Tabel 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Era Revolusi Industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap perubahan pola distribusi dan konsumsi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri, perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu pelaku usaha, pemerintah/Badan POM, dan masyarakat.

Pilar pertama yaitu sistem pengawasan internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpanan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua yaitu pengawasan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan sumber daya manusia dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sumber daya

manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu sistem pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 8 UPT Badan POM yang meningkat kelas klasifikasinya dari Loka Pengawas Obat dan Makanan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan, termasuk Loka POM di Kota Palopo yang menjadi Balai POM di Palopo. Peresmian dilakukan secara serentak oleh Kepala Badan POM RI, bertempat di Kediri, Jawa Timur pada 24 Oktober 2023. Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo terdiri dari 7 kab/kota yang meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Balai POM di Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan serta mengedukasi konsumen agar cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat.

1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1.2.1 Tugas Pokok

Berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 VISI DAN MISI UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Balai POM di Palopo mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

1.3.1 Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi

pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024: **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong**, yaitu:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Gambar 1.1 Visi BPOM

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- A. **Aman:** Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

- B. **Bermutu:** Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- C. **Berdaya Saing:** Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

1.3.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi Indonesia 2019-2024, Presiden Terpilih telah menetapkan Misi Indonesia 2019-2024 yaitu:

- 1) **Peningkatan kualitas manusia Indonesia;**
- 2) **Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;**
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- 7) **Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;**
- 8) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;**
- 9) **Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.**

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori

oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 1.2 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 1.3 *Penta Helix* Pengawasan Obat dan Makanan

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya:

- (1) Mendorong produktivitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.
- (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan:

- a. Standardisasi Obat dan Makanan;
- b. Registrasi Obat dan Makanan;
- c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk;
- d. Pengujian Secara Laboratorium;
- e. Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

1.4 BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. **Profesional** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. **Integritas** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas** Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim** Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif** Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap** Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

1.5 KEGIATAN UTAMA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Nomor HK.02.02.34B.34B5.12.21.10 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2021-2024, sasaran strategis atau kegiatan utama Balai POM di Palopo Tahun 2022:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang optimal;
7. Terwujudnya SDM Balai POM di Palopo yang berkinerja optimal;

8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan;
9. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palopo secara akuntabel.

1.6 KEGIATAN PRIORITAS BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023

Kegiatan prioritas Balai POM di Palopo tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Prioritas Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT
		Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 KEADAAN UMUM

Kantor Balai POM di Palopo merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo.

Kantor Balai POM di Palopo memiliki fungsi pengawasan *Pre-market* dan *Post-market*. Pengawasan *Pre-market* merupakan pengawasan sebelum produk Obat dan Makanan beredar, dengan melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka persetujuan pendaftaran/izin produksi/distribusi. Sedangkan Pengawasan *Post-market* merupakan pengawasan setelah produk Obat dan Makanan beredar meliputi sampling dan pengujian, inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi syarat dan ketentuan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Terkait dengan peran tersebut, diperlukan institusi dengan infrastruktur pengawasan yang kuat serta kerjasama secara sinergis dengan lintas sektor dan stakeholder, antara lain Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha, serta Masyarakat.

Pengawasan harus mampu mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun internal yang senantiasa berubah secara dinamik, sehingga semakin mampu melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam melindungi dirinya sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, ilegal, palsu dan substandar.

2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL

Dengan semakin gencarnya globalisasi dan era pasar bebas, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Balai POM di Palopo.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yaitu **Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang**. Total luas wilayah kerja pengawasan Balai POM di Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.010.794 jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 396 sarana. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Balai POM di Palopo untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan. Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang perlu untuk dilakukan pengawasan maka cakupan pengawasannya tidak maksimal. Oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan maksimal.

Kantor Operasional Balai POM di Palopo berada di Kota Palopo, yang berjarak ± 380 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

A. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi;

1. Luas wilayah kerja (km²)

Luas wilayah kerja pengawasan Balai POM di Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km² atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 2.1 Wilayah Kerja Balai POM di Palopo

Tabel 2.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

No	Kabupaten	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Palopo	247,5	194.448
2.	Kabupaten Luwu	3000,25	372.161
3.	Kab. Luwu Utara	7502,58	330.576
4.	Kab. Luwu Timur	6944,98	310.582
5.	Kab. Toraja Utara	1151,47	272.286
6.	Kab. Tana Toraja	2054,30	297.002
7.	Kab. Enrekang	1786,01	233.739
TOTAL		22.687,09 km²	2.010.794

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

- Kota : 1 Kota
- Kabupaten : 6 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan : 104 Kecamatan
- Jumlah Desa/Kelurahan : 984 Desa/Kelurahan

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Sebagian besar moda transportasi yang digunakan untuk melakukan pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Palopo adalah transportasi darat. Namun demikian, terdapat pula beberapa kecamatan yang masih harus dilanjutkan dengan menggunakan alat transportasi air karena harus melintasi kawasan danau, yang terletak di wilayah Luwu Timur yang hanya dapat diakses melalui transportasi air yaitu dengan melintasi Danau Towuti dan Bantilang, sedangkan beberapa daerah lainnya dapat diakses melalui jalur darat tetapi dengan medan yang berat sehingga jalur udara menjadi pilihan utama.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 16 jam dengan detail sebagai berikut :

Tabel 2.2 Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Luwu	1 - 2 jam	3 jam

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
2	Luwu Utara	2 jam	16 jam
3	Luwu Timur	4 - 5 jam	10 jam
4	Toraja Utara	2 – 2,5 jam	5 jam
5	Tana Toraja	2,5 – 3 jam	10 jam
6	Enrekang	5 - 6 jam	9 jam
7	Palopo	15 Menit	1,5 Jam

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan ketika bertugas di suatu wilayah kerja minimal 1 (satu) hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo sebanyak 3.436 sarana dengan rincian sarana sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri OT/SK	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Industri Kosmetik	0	1	0	0	0	0	0	1

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
4	Industri Pangan (MD)	4	9	5	9	3	4	8	42
5	IRTP	146	98	210	250	55	101	149	1009
6	PBF	5	0	0	0	0	0	0	5
7	Apotek	84	75	43	45	29	30	35	341
8	Toko Obat	12	11	14	15	6	9	18	85
9	RS Pemerintah/ Swasta	8	2	3	2	3	3	2	23
10	Puskesmas	12	22	16	18	28	22	14	132
11	Klinik	8	6	5	9	7	4	5	44
12	IFK	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Sarana Distribusi Obat Tradisional	19	18	14	22	7	10	17	107
14	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	79	59	37	38	17	19	26	275

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
15	Sarana Distribusi Kosmetik	65	31	23	24	19	16	12	190
16	Sarana Distribusi Pangan	270	165	170	115	110	185	160	1175

1. Jumlah Industri Pangan

Sampai dengan Desember tahun 2023 telah terdaftar sebanyak 42 Industri Pangan Olahan yang tersebar di Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo. Industri Pangan Olahan tersebut terdiri dari 27 Industri AMDK, 3 Industri Garam, 4 Industri Kopi, 1 Industri Coklat, 1 Industri Bakso, 1 Industri Pempek Frozen, 1 Industri Merica, 1 Industri Gula Aren, 1 Industri Susu Pasteurisasi, 1 Industri agar-agar dan 1 industri bawang goreng. Target pemeriksaan sarana Industri Pangan Olahan (MD) Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 37 Industri Pangan Olahan (MD), 5 Industri Pangan Olahan lainnya belum dijadikan target pemeriksaan tahun 2023 karena baru terdaftar pada tahun 2023.

2. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Berdasarkan data dari pemerintah daerah, jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 1009 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan sarana IRTP Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 34 IRTP.

3. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sepanjang tahun 2023 Balai POM di Palopo telah melakukan pemetaan/pendataan jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Palopo yang meliputi Kota Palopo, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur, Kab. Tana Toraja, Kab. Toraja Utara, dan Kab. Enrekang, berdasarkan hasil pemetaan/pendataan jumlah PBF yang memiliki izin dan target jumlah PBF akan yang diperiksa oleh Balai POM di Palopo tahun 2023 yang diturunkan dari BPOM yaitu :

Tabel 2.4 Jumlah PBF

NO	Jumlah PBF	Target Tahun 2023
1	5	3

Dari data tersebut, kelima PBF berada di Kota Palopo, yaitu : PT. Sulawesi Putra Farmasi, Gudang PT. Reski Laifasto Makassar, PT Tempo Cabang Palopo, PBF Atiga Bunga Jaya dan PBF Tri Sapta Jaya yang baru disertifikasi tahun 2023, sehingga tidak menjadi target pengawasan rutin.

4. Jumlah Apotek

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 jumlah Apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 Apotek dengan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 41 Apotek.

5. Jumlah Toko Obat

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 85 Toko Obat dengan target

pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 17 Toko Obat.

6. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Kab/Kota tidak berubah dari tahun sebelumnya dimana tiap Kab/Kota hanya memiliki 1 IFK sehingga jumlah IFK yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 7 IFK dan diperiksa seluruhnya pada tahun 2023.

7. Jumlah Rumah Sakit

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 jumlah Rumah Sakit Daerah dan Rumah Sakit Swasta yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 23 Rumah Sakit dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 18 Rumah Sakit.

8. Jumlah Puskesmas (PKM)

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 jumlah Puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo, sebanyak 132 Puskesmas dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 23 Puskesmas yang dipilih berdasarkan Analisa Resiko.

9. Jumlah Klinik

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 jumlah Klinik sebanyak 44 Klinik yang terdaftar dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 17 Klinik.

10. Jumlah lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Pada tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan rutin untuk sarana praktek dokter dan bidan disebabkan karena Badan POM tidak memberikan target pemeriksaan rutin. Dan Balai POM Palopo tidak memiliki data praktek dokter dan bidan di wilayah kerjanya

11. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Pada tahun 2023 terdapat sejumlah sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo yaitu 2 kantor, berada di Kota Palopo dan Kab. Luwu Timur, dimana Badan POM tidak memberikan target pemeriksaan untuk sarana tersebut, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2023.

12. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 107 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 37 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.

13. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 275 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 21 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.

14. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 190 Fasilitas Distribusi Kosmetik. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 48 Fasilitas Distribusi Kosmetik (termasuk klinik kecantikan).

15. Jumlah Klinik Kecantikan

Target pemeriksaan tahun 2023 untuk sarana Klinik Kecantikan tidak dijabarkan tersendiri melainkan secara umum termasuk dalam target pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik. Pada Intensifikasi Pengawasan Klinik Kecantikan Tahun 2023 terdapat 4 sarana Klinik Kecantikan yang ditargetkan untuk dilakukan pengawasan namun yang diperiksa hanya 2 sarana karena pihak sarana menolak diperiksa

dengan alasan dokter pimpinan klinik sedang tidak berada di tempat dan meminta untuk dilakukan pemeriksaan pada kesempatan yang lain.

16. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023, jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 1175 Sarana Peredaran Pangan Olahhan. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 94 Sarana Peredaran Pangan Olahhan.

17. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota

Tabel 2.5 Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kab/Kota

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SD (Negeri dan Swasta)	JUMLAH MURID SD	
			2022-2023	2023-2024
1	Kota Palopo	81	17.645	17.945
2	Kabupaten Luwu	278	37.323	36.744
3	Kabupaten Luwu Utara	246	29.152	30.306
4	Kabupaten Tana Toraja	220	26.600	26.207
5	Kabupaten Toraja Utara	192	29.858	29.319
6	Kabupaten Luwu Timur	174	31.616	31.746
7	Kabupaten Enrekang	224	22.072	21.832
TOTAL		1415	194.266	194.099

2.3 LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah (m²)

Balai POM di Palopo pada tahun 2023 masih menempati sebuah Ruko yang berada di Jalan Datuk Sulaiman Nomor 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Balai POM di Palopo menempati sebuah Ruko dengan luas tanah 160 m².

B. Luas Bangunan (m²)

Balai POM di Palopo pada tahun 2023 menempati sebuah Ruko yang berada di Jalan Datuk Sulaiman Nomor 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Balai POM di Palopo menempati sebuah Ruko dengan luas bangunan 256 m².

C. Status Kepemilikan Tanah

Balai POM di Palopo telah memiliki tanah seluas 1.972 m² yang didapatkan melalui proses hibah oleh Pemerintah Kota Palopo, dengan nomor sertifikat 00045 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan Pengawas Obat dan Makanan.

D. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Balai POM di Palopo diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai POM di Palopo dimana status kepemilikannya adalah sewa.

E. Penerangan

- 1) PLN : 9.900 KVA
- 2) Generator : 0 KVA

F. Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk

memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Balai POM di Palopo menggunakan media sosial sebagai medianya. Adapun media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* ([@bpom.palopo](https://www.instagram.com/bpom.palopo)), *Facebook* (Bpom Palopo), *Twitter* ([@bpom.palopo](https://twitter.com/bpom.palopo)), *Youtube* (Bpom Palopo) dan *Whatsapp* (08114120533).

G. Sumber Air

Guna menunjang kebutuhan air di unit kerja, sumber air berasal dari PDAM Tirta Mangkaluku.

H. Kendaraan

Tabel 2.6 Fasilitas Kendaraan Balai POM di Palopo

No.	Merk / Tipe	Jenis	Fungsi
1.	Avanza	Minibus	Kendaraan Dinas Kepala Loka
2.	Vario	Motor	Kendaraan Operasional

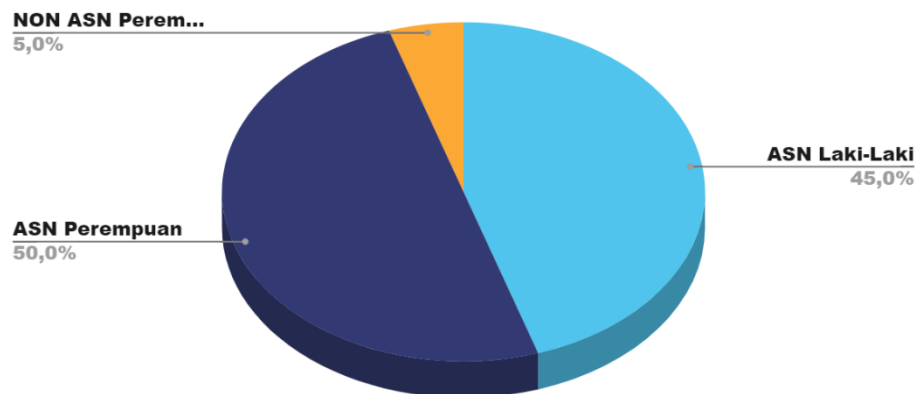
Sedangkan untuk menunjang kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, Balai POM di Palopo memiliki 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling dengan status pinjam pakai dari Balai Besar POM di Makassar tetapi telah dikembalikan dan 1 (Satu) unit mobil untuk operasional dengan status sewa, serta 1 (satu) unit kendaraan bermotor untuk operasional dengan status kepemilikan milik sendiri.

I. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo yaitu sebanyak 23 orang dengan rincian 16 orang PNS, 3 orang PPPK, 1 orang PPNP dan 3 orang tenaga *outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

1. SDM berdasarkan status kepegawaian

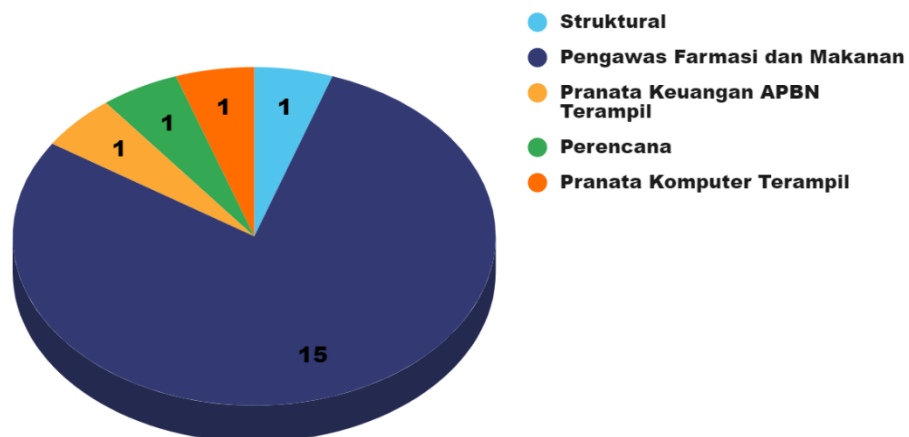
SDM Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2.2 SDM Balai POM di Palopo berdasarkan status kepegawaian

2. SDM Berdasarkan Jabatan

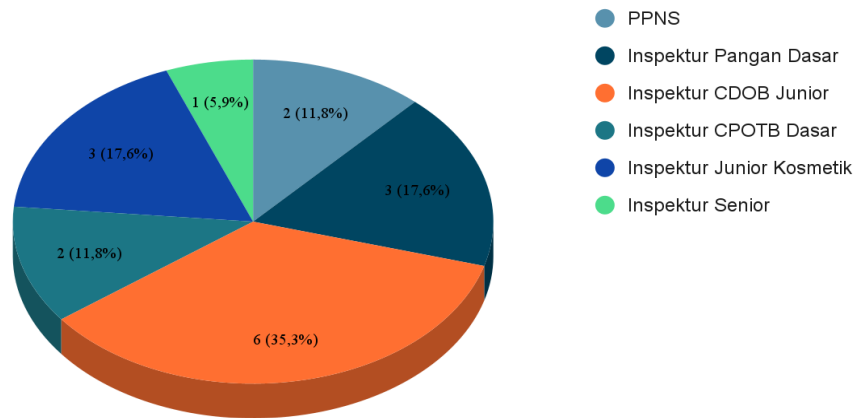
SDM Berdasarkan Berdasarkan Jabatan



Gambar 2.3 SDM Balai POM di Palopo berdasarkan jabatan

3. Jumlah Inspektur dan PPNS

Jumlah Inspektur dan PPNS



Gambar 2.4 Jumlah Inspektur dan PPNS

4. Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

Dari segi usia, Balai POM di Palopo didominasi oleh generasi berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada yang berusia di atas 50 tahun (0%).

Tabel 2.7 Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

No	Umur (Tahun)	Golongan														Total				
		I					II					III					IV			
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	A	b	c	d						
1	≤25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	26–30	-	-	-	2	-	6	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		
3	31–35	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3		
4	36–40	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2		
5	41–45	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1		
6	46–50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

No	Umur (Tahun)	Golongan													Total
		I	II				III				IV				
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	A	b	c	d	
7	51-55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	> 55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		-	-	-	2	-	7	4	1	1	1	-	-	-	16

5. Distribusi Berdasarkan Status Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, 87,5% pegawai Balai POM di Palopo merupakan sarjana setingkat S1 yang didominasi oleh Profesi Apoteker. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:

Tabel 2.8 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan										Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 lain	D3 Farm	D3 Lain	SLTA Umum	SLTP Umum	SD	
1	Kepala Balai	0	1	0	0	0	0	-	0	0	0	1
2	TU	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3
3	Pengujian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pemeriksaan	0	0	5	1	2	0	0	0	0	0	8
5	Penindakan	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
6	Infokom	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	5
Total		0	2	7	2	6	0	2	0	0	0	19

J. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Palopo juga menjalin kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dengan Pemerintah Kota Palopo di bidang Informasi Obat dan Makanan berupa penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 7 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Enrekang dan Kota Palopo berupa Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota. Selain itu terdapat pula perjanjian kerjasama antara Balai POM di Palopo dengan Dinas Kesehatan di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu, dan Kabupaten Toraja Utara beserta dengan Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) daerah terkait dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional di daerah tersebut.

K. Pengadaan Barang/Jasa

Pada Tahun 2023 Pengadaan di Kantor Balai POM di Palopo dilakukan oleh PPK Balai POM di Palopo, Terdapat dua pengadaan kontraktual yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo selama Tahun 2023 dapat dilihat di Lampiran 35.

L. Anggaran

Sejak ditetapkan sebagai satuan kerja mandiri di tahun 2021, dimana Balai POM di Palopo masih berstatus Loka POM, seluruh anggaran sudah dapat dikelola secara mandiri. Pada tahun 2023, berdasarkan DIPA awal dengan nomor SP.DIPA-063.01.2.672845/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022, Balai POM di Palopo mendapatkan anggaran sebesar Rp4.847.354.000,-. Namun, berdasarkan surat Sekretaris Utama nomor B-PR.05.03.2.21.07.23.562 tanggal 24 Juli 2023 perihal Realisasi Anggaran Blokir BPOM TA 2023 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum

Negara, terdapat pemotongan anggaran sejumlah Rp235.965.000 sehingga menjadi Rp4.462.699.000,-. Dan kemudian, berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tanggal 11 September 2023 perihal Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023, anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Palopo tahun 2023 menjadi Rp4.960.551.000,-.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sepanjang tahun 2023 Balai POM di Palopo telah melaksanakan salah satu tugas dan fungsi pengawasannya yaitu kegiatan pengawasan *pre-market* berupa sertifikasi produk dan/atau sarana termasuk pendampingan pelaku UMKM dan kegiatan pengawasan *post-market* yang meliputi pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan; pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo berupa pengambilan sampel (sampling) dan pengujian yang dilakukan oleh balai penguji; serta penyidikan kasus tindak pidana. Selain itu, Balai POM di Palopo secara rutin memberikan informasi dan edukasi terkini terkait Obat dan Makanan sebagai salah satu wujud kegiatan pemberdayaan masyarakat

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2023

Komoditi	Target Sesuai Pedoman Sampling 2023	Realisasi Sampling Balai POM di Palopo	Realisasi Sampel Yang Diuji	% Realisasi
Obat	123	123	123	100
Obat Tradisional	88	88	88	100
Kuasi	7	7	7	100
Suplemen Kesehatan	25	25	25	100
Kosmetik	175	175	175	100
Pangan	164	164	164	100
Total	582	582	582	100

Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan sampling di 7 (tujuh) Kab/ Kota yang merupakan wilayah kerja Balai POM di Palopo. Dari pengawasan tersebut diperoleh hasil sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) sebanyak 418 sampel dengan rincian 305 sampel acak dan 113 sampel targeted. Untuk sampel makanan diperoleh sebanyak 164 sampel dengan rincian 129 sampel acak dan 35 sampel targeted. Dikarenakan Balai POM di Palopo belum memiliki fasilitas Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi, sehingga Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian secara mandiri melainkan semua sampel tersebut dikirim ke Balai Penguji yang termasuk dalam Region Makassar. Pengiriman sampel Balai POM di Palopo ke Balai Penguji berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Balai Koordinator dan Balai Penguji di Regional Makassar, diperoleh hasil uji untuk sampel Obat acak sebanyak 289 sampel MS (memenuhi syarat) dan 16 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) sedangkan untuk sampel targeted diperoleh hasil uji 106 sampel MS (memenuhi syarat) dan 7 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Untuk sampel Makanan diperoleh hasil uji terhadap sampel acak sebanyak 105 sampel MS (memenuhi syarat) dan 24 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Sedangkan untuk sampel targeted sebanyak 25 sampel MS dan 9 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) hasil pengujian.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2023

Sarana	Target Sarana	Realisasi Balai	% Realisasi Balai
Produksi Obat dan Makanan	71	74	104,22
Distribusi Obat dan Makanan	325	326	100,31

Selain melakukan sampling, Balai POM di Palopo juga melakukan pemeriksaan sarana secara rutin untuk sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang berada di 7 (tujuh) Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo. Sepanjang tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat karena di wilayah kerja Balai POM di Palopo belum terdapat fasilitas produksi obat, obat tradisional, obat kuasi, maupun suplemen kesehatan yang sudah memiliki izin operasional. Pada bulan Oktober 2023 sudah terbit izin industri kosmetik Gol. B, pemeriksaan sarana tersebut masih dalam rangka sertifikasi. Sarana produksi Makanan yang diperiksa sepanjang tahun 2023 sebanyak 74 sarana dengan capaian realisasi 104,22%, sedangkan untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa sebanyak 326 sarana dengan capaian realisasi 100,31%.

3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

A. Sampling dan Pengujian Obat

Kegiatan sampling produk terapeutic (obat) dan NAPZA yang dilakukan oleh Petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 berpedoman kepada Pedoman Sampling obat periode 2023 yang dikeluarkan oleh Deputi 1 yaitu Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psicotropika, Prekursor dan Zat Adiktif BPOM. Dalam proses melakukan sampling obat ditemukan kendala yaitu salah satu target kategori sampling tidak terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo, sehingga petugas melakukan permohonan usulan perubahan kategori sampling sepanjang tahun 2023 yaitu kategori **Acak-JKN-Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator Targeted - Sampling Hulu obat JKN dan Program - Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator menjadi Acak – JKN - Sistem Kardiovaskular dan Targeted - Sampling Hulu obat JKN dan Program - Lain-Lain** dikarenakan di wilayah kerja Balai POM di Palopo tidak tersedia obat dengan kategori antineoplastik dan agent immunomodulator

Realisasi sampling obat tahun 2023 yaitu 100% (Tabel 3.1) dimana jumlah sampel obat yang tersampling sebanyak 123 sampel sesuai dengan

target sampel obat tahun 2023. Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, sampel Balai POM di Palopo dikirimkan dan diuji di beberapa Balai yaitu BBPOM Makassar, BPOM Kendari, BPOM Mamuju, BBPOM Jayapura, BBPOM Banjarmasin, dan BPOM Manokwari. Pengiriman sampel ke masing-masing Balai Penguji berdasarkan kategori sampel obat yang disampling.

Tabel 3.3 Balai Penguji Region Makassar

Nama Balai	Kelas Terapi Obat
Makassar	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator
	Sistem Syaraf Pusat
Kendari	Sistem Pernafasan
	Sistem Muskuloskeletal
	Obat darah dan pembentuk darah
Mamuju	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
	Organ Sensorik
Jayapura	Obat Pencernaan dan Metabolisme
	Dermatologis
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
	Lain-lain
Manokwari	Sistem Kardiovaskular
	Anti Parasit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 123 sampel obat yang disampling rutin Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Data Hasil Pengujian Obat

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Obat	<i>Targetted</i>	24	1
2		<i>Random</i>	96	2

*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 123 sampel Obat yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 3 (2,44%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 23 (97,56%) sampel MS (memenuhi syarat). Adapun 3 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan).

Balai POM di Palopo juga melakukan sampling non rutin (penelusuran kasus) produk Obat di tahun 2023 sebanyak 10 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Makassar dengan hasil menunjukkan sebanyak 10 (100%) sampel memenuhi syarat (MS) berdasarkan parameter yang diujikan.

B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Pengawasan distribusi obat yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 terdiri dari sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Kab/Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo, Pemeriksaan yang dilakukan yaitu kesesuaian pengelolaan obat dan implementasi standar pengelolaan obat sesuai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (CDOB).

1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak

3 PBF yang terdapat di Kota Palopo dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 sarana dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 2 sarana.

walaupun jumlah sarana yang terdaftar sepanjang tahun 2023 yaitu sebanyak 5 PBF, namun 2 PBF tersebut baru tersertifikasi atau terdaftar pada Triwulan III tahun 2023 yaitu PT. Tri Sapta Jaya dan PBF Atiga Bunga Jaya sehingga PBF tersebut tidak dimasukkan sebagai target dalam pemeriksaan rutin tahun 2023.

Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara baik dokumen dan kepatuhan pemilik/ penanggung jawab serta personel yang terlibat dalam rantai distribusi obat dalam implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hasil Pemeriksaan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa memberikan sanksi administrasi sesuai temuan dilapangan dan diinstruksikan agar Penanggung Jawab segera melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut dalam bentuk CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang dikirimkan ke Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan secara online ke Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Instalasi Farmasi Kab/Kota (IFK)

Pemeriksaan sarana IFK secara rutin dilakukan oleh Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) IFK. Hasil pengawasan dari pemeriksaan tersebut ditemukan sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 6 IFK dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 IFK.

Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik (CDOB), tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan

diinstruksikan untuk melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

C. Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 terdiri dari Apotek, Toko Obat (TO), Rumah Sakit Daerah/Swasta, Puskesmas dan Klinik kesehatan/kecantikan. pemeriksaan dilakukan berdasarkan implementasi pemilik/penanggung jawab sarana terhadap standar pelayanan kefarmasian sesuai sarannya (PMK No. 72, 73, 74 tahun 2016 dan PMK No. 34 tahun 2021) dan Peraturan Kepala BPOM No. 24 tahun 2021.

Tabel 3.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2023

Jenis Sarana	Target Pemeriksaan Tahun 2022	Realisasi Pemeriksaan Tahun 2022	% Realisasi
Apotek	41	41	100
Toko Obat	17	17	100
Rumah Sakit	18	18	100
Puskesmas	23	23	100
Klinik	17	17	100
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0

1. Apotek

Pada tahun 2023, Apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 Apotek, telah dilakukan pemeriksaan rutin sebanyak 41 Apotek dari target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan sebanyak 26 Apotek yang memenuhi ketentuan (MK) dan 15 Apotek yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dan pemilik Apotek dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di Apotek. Tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras serta penghentian sementara kegiatan (PSK). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Toko Obat

Pada tahun 2023 dilakukan pemeriksaan Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 17 Toko Obat dari target yang ditetapkan. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 7 Toko Obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 10 Toko Obat.

Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan BPOM seperti, sebagian besar Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) Penanggung Jawab tidak hadir dan tidak melakukan praktik kefarmasian di Toko Obat sehingga yang melakukan pengelolaan obat yaitu pemilik Toko Obat (tenaga non medis/farmasi) sehingga ditemukan sebagian besar pengadaan berasal dari sumber tidak resmi (bukan PBF), seperti mobil penjaja obat (KAMPAS/BOX) dan Apotek lain, tidak memiliki dokumen pengadaan (SP dan Faktur) disebabkan pengadaan dari sumber tidak resmi dan

Apotek hanya terdapat nota, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk tanpa izin edar (TIE) baik obat dan obat tradisional (jamu) dan penyimpanan serta penjualan obat daftar G (obat keras).

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras dan PSK (penghentian sementara kegiatan). Selain itu untuk produk tanpa izin edar (TIE) dilakukan pemusnahan ditempat dan untuk obat daftar G dilakukan pengamanan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

3. Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pemeriksaan yang dilakukan di Rumah Sakit bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit pada tahun 2023 mencakup seluruh pengelolaan obat dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian (pasien dan DEPO), pengembalian, pencatatan dan pelaporan serta proses pemusnahan obat, psikotropika, narkotika dan prekursor. Petugas Balai POM di Palopo melakukan pemeriksaan rutin sebanyak 18 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) yang ditetapkan, dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh hasil IFRS yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 11 IFRS sedangkan IFRS yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 7 IFRS.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo, sebagian besar ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu: dokumen pengadaan (SP dan Faktur) masih terpisah sehingga sulit ditelusuri, masih ditemukan penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan, produk CCP tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan, pengadaan obat dari Apotek dan Klinik dilakukan tanpa perjanjian kerja sama (PKS) mutasi dan pencatatan obat ke DEPO maupun pasien tidak terdokumentasi dengan baik.

Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan dan diberikan instruksi melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

4. Puskesmas (PKM)

Sepanjang tahun 2023, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Puskesmas yang mencakup pemeriksaan pengelolaan obat dan pengelolaan vaksin rutin dan covid-19, jumlah Puskesmas yang telah diperiksa sebanyak 23 Puskesmas dari target yang ditetapkan, berdasarkan pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 Puskesmas memenuhi ketentuan (MK) dan 11 Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut didapatkan pelanggaran berupa Puskesmas yang tidak memiliki Apoteker sebagai penanggung jawab, dialihkan kepada tenaga teknis kefarmasian (TTK) namun tidak memiliki SK/Surat Penunjukan dari kepala Puskesmas untuk melakukan pekerjaan kefarmasin di Puskesmas, masih ditemukan penyimpanan obat yang tidak sesuai standar suhu penyimpanan, mutasi dan pencatatan obat belum tertib dilakukan, dokumen pengadaan (LPLPO dan SBBK) tidak diarsipkan (hanya terdapat soft file) dan tidak divalidasi (ditandatangani), masih ditemukan produk CCP (oxytocin inj dan methyl ergometrine inj) yang mengalami kerusakan (perubahan warna menjadi kekuningan) akibat penyimpanan yang tidak sesuai standar, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan berupa penyimpanan tidak dilengkapi *freeze alert*, tidak dilakukan kalibrasi penunjuk suhu *chiller*, tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin (2x sehari) dan belum dilakukan *pre destroy* untuk limbah vaksin (vial). Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi oleh Balai POM di Palopo berupa surat peringatan dan diberikan instruksi melakukan

perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

5. Instalasi Farmasi Klinik

Pada Tahun 2023, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Instalasi Farmasi Klinik terhadap sarana klinik kesehatan sebanyak 17 IF Klinik yang ditetapkan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut didapatkan kesimpulan hasil pemeriksaan yaitu, sebanyak 11 IF Klinik yang memenuhi ketentuan (MK) dan 6 IF Klinik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pelanggaran yang sering ditemukan yaitu pengarsipan dokumen pengadaan (SP dan faktur) yang belum memenuhi ketentuan, izin klinik belum dipenuhi (sementara pengurusan), mutasi dan pencatatan obat belum dilakukan dengan baik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan/peringatan keras/penghentian sementara kegiatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian maupun mengirimkan sampel untuk diuji berupa barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum, pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok.

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI

A. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi

Kegiatan sampling obat tradisional dan obat kuasi dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Realisasi sampling obat tradisional yang

dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 88 sampel dan obat kuasi sebanyak 7 sampel yang sesuai dengan target sampling masing-masing komoditi.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, selain sampel-sampel rutin yang diuji di Laboratorium BBPOM di Makassar, sampel obat tradisional dengan klaim tertentu juga dikirim ke Balai lain sesuai dengan pembagian regionalisasi pengujian. Adapun sampel obat tradisional Balai POM di Palopo tahun 2023 yang dikirim dan diuji di Balai lain (untuk parameter tertentu) yaitu sampel obat tradisional klaim batuk untuk parameter uji Efedrin dan turunannya sebanyak 7 (tujuh) item ke BBPOM di Banjarmasin dan sampel obat tradisional sediaan cairan obat dalam (COD) untuk parameter uji EG/DEG sebanyak 17 (tujuh belas) ke BBPOM di Jayapura.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 88 sampel Obat Tradisional dan 7 sampel Kuasi yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.6 Data Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Kuasi

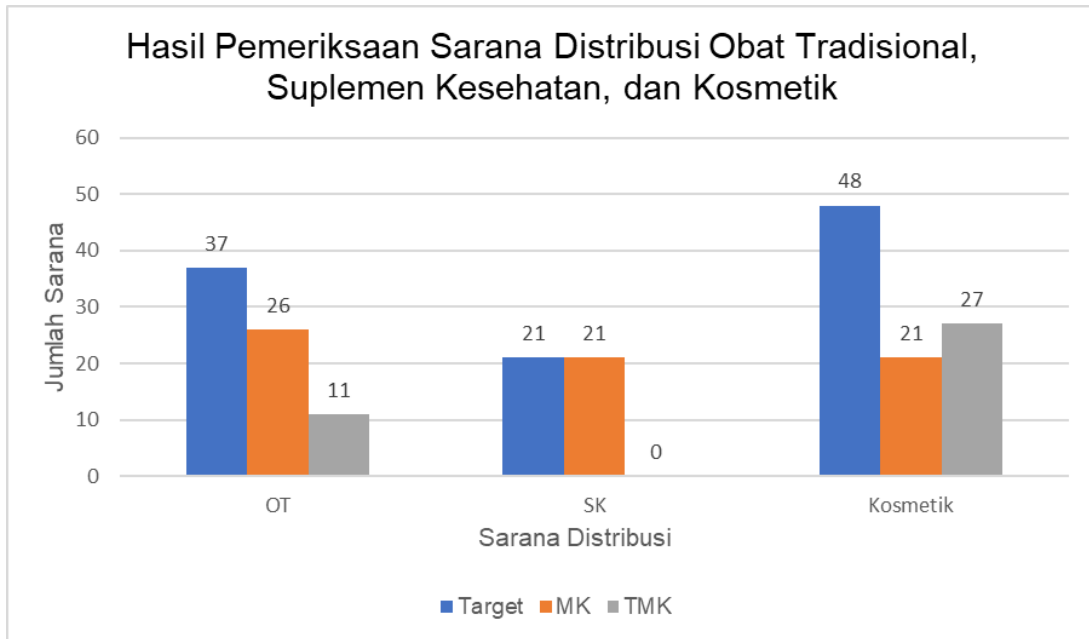
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Obat Tradisional	<i>Targetted</i>	26	0
2		<i>Random</i>	62	0
3	Kuasi	<i>Targetted</i>	2	0
4		<i>Random</i>	5	0

* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional (OT)

Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 37 sarana distribusi obat tradisional, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana distribusi obat

tradisional yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 11 (29,73%) sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 26 (70,27%) sarana sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.7. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/ penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur pembelian) termasuk pengadaan yang tidak bersumber dari distributor resmi, penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan adanya temuan produk berupa produk obat tradisional yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO), ditarik dari peredaran serta produk kedaluwarsa yang disimpan bersama produk layak jual lainnya. Hasil pemeriksaan TMK tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I dan untuk temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan oleh petugas Balai POM di Palopo, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT) sedangkan pelaporan pengawasan produk obat tradisional tanpa izin edar/mengandung BKO dan/atau ditarik dari peredaran berdasarkan Surat Edaran Deputi II BPOM telah dilaporkan melalui Srikandi dan halaman website Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan <https://ditwasotsk.pom.go.id/pembersihan-pasar>.



Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Sampling suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 25 sampel sesuai jumlah target sampling tahun 2023. Produk suplemen kesehatan yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM di Makassar untuk dilakukan pengujian. Selain diuji BBPOM di Makassar terdapat 3 (tiga) produk suplemen kesehatan sediaan cairan obat dalam (COD) yang diuji BBPOM di Jayapura untuk parameter uji EG/DEG.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 25 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.7 Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Suplemen Kesehatan	<i>Targetted</i>	7	0
2		<i>Random</i>	15	3

* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 25 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 3 (12%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 23 (88%) sampel MS (memenuhi syarat). 2 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berdasarkan hasil uji parameter Vitamin C, dimana kadar Vitamin C dibawah persyaratan, sedangkan 1 sampel TMS dikarenakan hasil evaluasi penandaan TMK (tidak memenuhi ketentuan).

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (SK)

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2023 sebanyak 21 sarana, hasil pemeriksaan yang didapatkan yaitu semua sarana distribusi suplemen kesehatan yang diperiksa memenuhi ketentuan (MK) sehingga capaian sarana 100% memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.7. Pada saat pemeriksaan juga dilakukan pembinaan setempat kepada pemilik dan/atau karyawan sarana berupa cara penyimpanan yang baik, pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

Sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diperiksa termasuk diantaranya sarana pelayanan kefarmasian (Apotek atau

Toko Obat), toko ataupun ritel yang bertindak sebagai pengecer atau melakukan penjualan obat tradisional dan suplemen kesehatan selain komoditi lain yang juga dijual di sarana tersebut.

3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

A. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampel kosmetik Balai POM di Palopo tahun 2023 sebanyak 175 sampel yang terdiri atas 53 sampel targeted dan 122 sampel acak. Target sampling kosmetik terealisasi 100% atau tersampling sebanyak 175 sampel. Sampel yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM di Makassar untuk dilakukan pengujian dan Balai-balai lain berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium untuk pengujian parameter tertentu.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 175 sampel Kosmetik yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.8 Data Hasil Pengujian Kosmetik

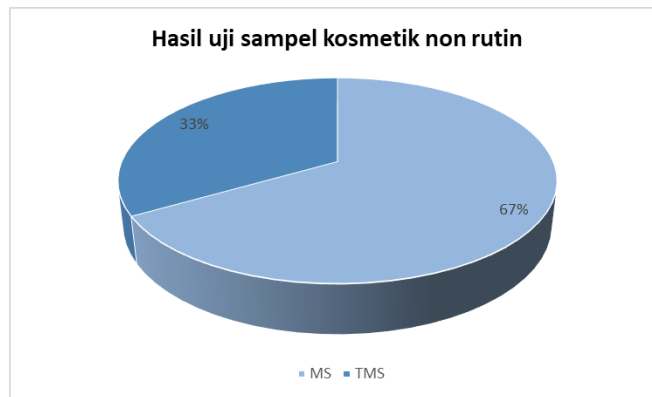
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Kosmetik	<i>Targetted</i>	49	4
2		<i>Random</i>	112	10

* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 175 sampel Kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 14 (8%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 161 (92%) sampel MS (memenuhi syarat). Adapun

sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan).

Balai POM di Palopo juga melakukan sampling non rutin (investigasi awal) untuk produk Kosmetik tahun 2023 sebanyak 15 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Makassar dan hasilnya menunjukkan sebanyak 10 (66,67%) sampel memenuhi syarat (MS) dan 5 (33,33%) tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) tersebut berdasarkan parameter uji Identifikasi Merkuri/ Raksa (Hg).



Gambar 3.8 Persentase Hasil Uji Sampling Non Rutin Produk Kosmetik

B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2023 dilakukan di 7 kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 48 sarana distribusi kosmetik (termasuk klinik kecantikan). Hasil pemeriksaan didapatkan sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 27 (56,25%) sarana distribusi kosmetik dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 21 (43,75%) sarana distribusi kosmetik sebagaimana tercantum dalam Gambar 3.7. Temuan kritis yang menyebabkan banyaknya sarana distribusi kosmetik yang TMK yaitu masih ditemukannya produk kosmetik yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau tanpa label (kosmetik racikan), kosmetik yang telah ditarik dan/atau izin edarnya tidak berlaku, terhadap temuan produk tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan. Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I dan

untuk temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan oleh petugas Balai POM di Palopo, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

A. Sampling Pangan dan Pengujian Pangan

Kegiatan sampling produk pangan dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 berdasarkan Pedoman Sampling pangan periode 2023 yang dikeluarkan oleh Deputi 3, Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. dalam menjalankan proses sampling tersebut kendala yang dihadapi petugas yaitu di pertengahan tahun terdapat penambahan target sampling dan pengujian pangan yang harus dilakukan, sehingga petugas melakukan revisi Renlak tahunan agar dapat disesuaikan. Jumlah sampel pangan yang tersampling pada tahun 2023 sebanyak 164 sampel yang terdiri dari sampel acak 129 dan targetted 35 sampel. semua sampel tersebut dikirimkan ke Balai Penguji yaitu Balai Koordinator dan Balai Penguji Regionalisasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 164 sampel Pangan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.9 Data Hasil Pengujian Pangan

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Pangan	<i>Targetted</i>	26	9
2		<i>Random</i>	105	24

*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan, kecuali sampel pangan targeted dan pangan fortifikasi, hasil evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

Dari 164 sampel pangan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji balai penguji, sebanyak 33 (20,12%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 131 (79,88%) sampel MS (memenuhi syarat). 16 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berdasarkan hasil uji parameter Siklamat, Sakarin, BTP Pemanis, Hidroksimetil Furfural (HMF), BTP Pengawet, Benzoat, Sorbat, Angka Kapang Khamir, dan ALT, dan 17 sampel TMS lainnya dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan).

B. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas Balai POM di Palopo yaitu melakukan pengujian menggunakan *rapid test kit* (pengujian sederhana) untuk mengetahui kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan atau ditambahkan ke dalam pangan yaitu Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, dan *Methanyl Yellow*. Kegiatan ini difokuskan kepada pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), intensifikasi pangan dalam menyambut Idul Fitri, dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru. Total sampel yang telah diuji secara sederhana menggunakan *Rapid Test Kit* di tahun 2023 adalah sebanyak 358 sampel. Pengambilan sampel dilakukan di 154 sarana yang terdapat di 7 Kab/ Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Berdasarkan hasil pengujian sederhana terhadap 358 sampel menunjukkan 100% tidak ditemukan sampel yang mengandung analit bahan berbahaya dan disimpulkan memenuhi syarat (MS).

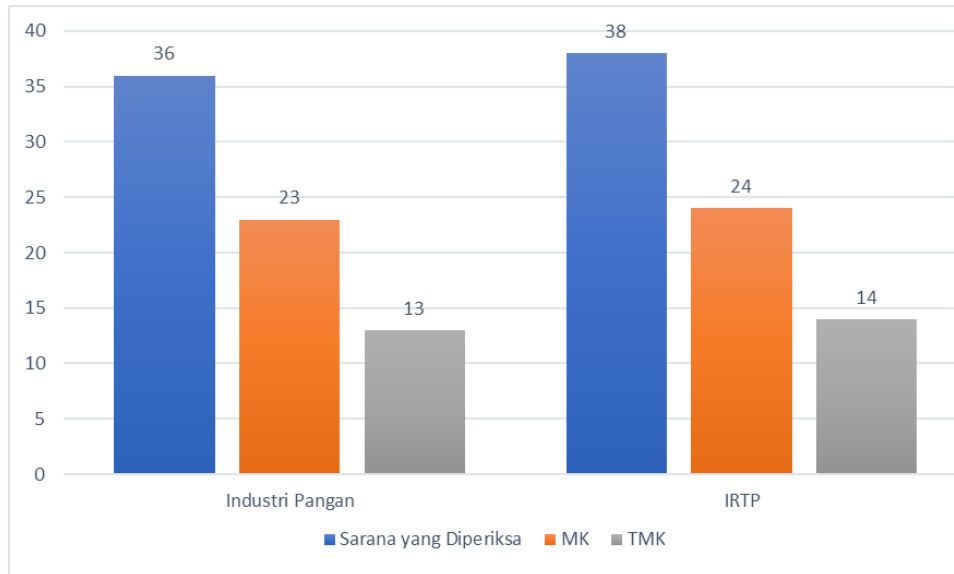
C. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1. Pemeriksaan Industri Pangan

Jumlah sarana industri pangan olahan (MD) yang diperiksa oleh Balai POM di Palopo selama tahun 2023 adalah sebanyak 36 sarana industri pangan olahan (MD) dari total 42 sarana industri pangan olahan (MD) yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan yaitu sarana industri pangan olahan (MD) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 13 sarana industri pangan olahan (MD) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 23 sarana industri pangan olahan (MD). Pelanggaran yang ditemukan berupa ketidaksesuaian pemilik sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

2. Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

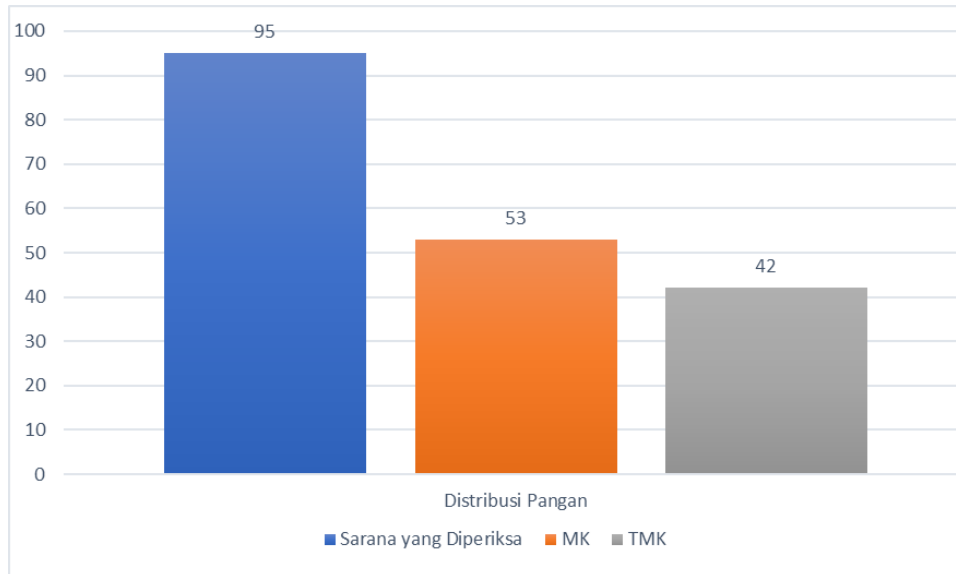
Jumlah sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diperiksa Balai POM di Palopo selama tahun 2023 yaitu sebanyak 38 sarana IRTP dari total 1009 sarana yang terdaftar di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaannya yaitu sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 14 sarana IRTP dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 24 sarana IRTP. Hasil pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian dengan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga pangan yang berupa ketidaksesuaian pada aspek fasilitas, higiene dan sanitasi, dokumentasi serta penandaan/pelabelan yang tidak lengkap mencantumkan informasi yang harus ada pada label. Balai POM di Palopo telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).



Gambar 3.9 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan rutin dengan jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa yaitu 95 sarana distribusi pangan dari total 1175 sarana distribusi pangan yang tersebar di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan dari sarana distribusi pangan tersebut didapatkan untuk sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 42 sarana distribusi pangan dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 53 sarana distribusi pangan. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain berupa sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan, tidak adanya program pengendalian hama dan fasilitas pengendalian hama, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan dimusnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).



Gambar 3.10 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sepanjang Tahun 2023, Petugas Balai POM di Palopo melakukan pendampingan dan bimbingan untuk fasilitas UMKM industri pangan (MD), UKOT (TR) dan Industri Kosmetik Golongan B (NA) hingga mendapatkan izin edar, tahapan pendampingan yang dilakukan yaitu:

1. Penetapan target UMKM yang akan dibina,
2. Melaksanakan BIMTEK penerapan CPPOB, CPOTB, dan CPKB,
3. Pendampingan oleh fasilitator dan
4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah melakukan proses pendampingan UMKM, petugas Balai POM di Palopo melakukan penilaian sertifikasi. Adapun capaian sertifikasi Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2023 yaitu sertifikasi produksi pangan sebanyak 7 sarana dan sertifikasi produksi kosmetik (rekomendasi izin penerapan CPKB) sebanyak 1 sarana dan sertifikasi CDOB untuk 2 PBF yang terdiri dari 2 sertifikat CDOB aktivitas Distribusi Produk Obat lainnya Obat dan 1 sertifikat CDOB

aktivitas Distribusi Produk Rantai Dingin (CCP), termasuk Vaksin dan Produk Biologi lainnya.

Tabel 3.10 Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2023

NO	Jenis Komoditi	Nama Sarana	Output/ Nama Produk
1	Obat	TRI SAPTA JAYA CABANG PALOPO	Sertifikat CDOB Obat
2	Obat	TRI SAPTA JAYA CABANG PALOPO	Sertifikat CDOB CCP
3	Obat	ATIGA BUNGA JAYA	Sertifikat CDOB Obat
4	Kosmetik	Andi Ira Sulaeha Lalusa (Mala Kosmetik by Apt. Ira	SPA CPKB
5	Pangan	CV Restu	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB
6	Pangan	PT Lunganna Agri Nusantara	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB
7	Pangan	Noe Aya	Verifikasi IP CPPOB
8	Pangan	PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB
9	Pangan	CV Bahtera Karya	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB
10	Pangan	CV Sehati Berkah	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB
11	Pangan	IKM Marasa	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB

Adapun untuk pendampingan UMKM obat tradisional di tahun 2023 sebanyak 2 (dua) sarana yang salah satunya merupakan sarana yang didampingi dari tahun 2022 namun belum sampai pada tahap sertifikasi CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) dikarenakan kendala internal yang dihadapi oleh pihak sarana.

3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

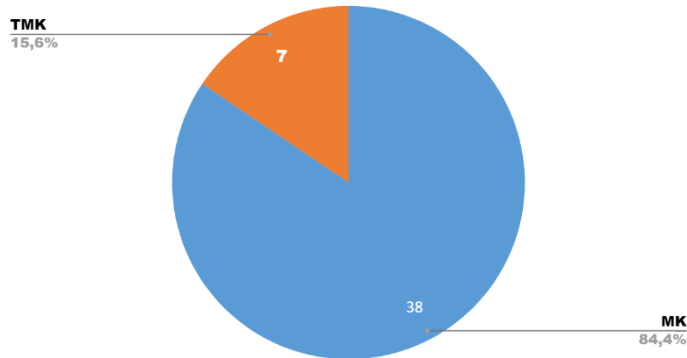
3.8.1 Pemantauan Iklan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan Obat dan Makanan, dilakukan pengawasan terhadap promosi/ iklan melalui media cetak, media luar ruang, media online/internet, dan elektronik. Setiap promosi/iklan produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu objektif, lengkap, tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau yang beredar. Adapun hasil pengawasan iklan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Obat

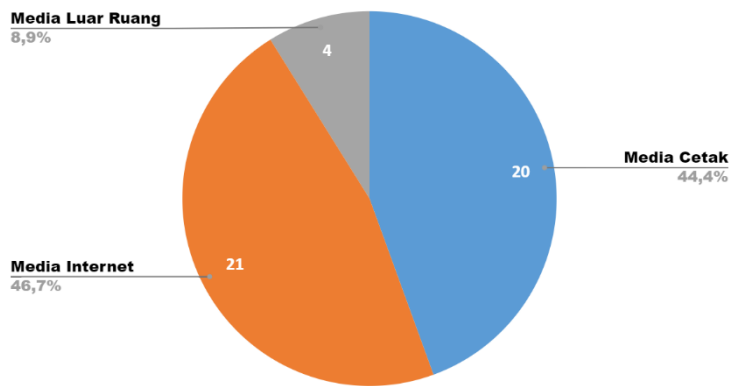
Target iklan Obat Balai POM di Palopo tahun 2023 sebanyak 45 iklan dengan realisasi 45 iklan (100%). Dari 45 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 38 iklan (84,4%) yang memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 7 iklan lainnya (15,6%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan iklan Obat tersebut tidak sesuai dengan yang disetujui Badan POM di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan) seperti klaim berlebihan, klaim pemberian hadiah, tidak ada nomor izin edar, tidak ada spot peringatan/perhatian, dan nama produsen. Dari 45 iklan Obat yang diawasi, 21 iklan (46,7%) diantaranya diawasi melalui media internet, 20 iklan (44,4%) diawasi melalui media cetak, dan 4 iklan (8,9%) diawasi melalui media luar ruang. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

IKLAN OBAT



Gambar 3.11 Data Pemantauan Iklan Obat

MEDIA PEMANTAUAN IKLAN OBAT



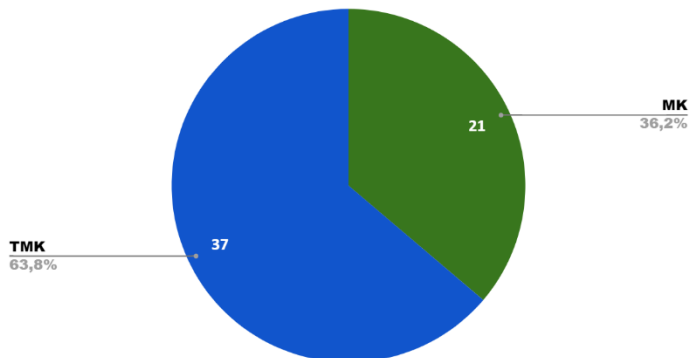
Gambar 3.12 Media Pemantauan Iklan Obat

2. Obat Tradisional

Iklan Obat Tradisional sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan, tanpa izin edar, dan tidak sesuai dengan yang telah disetujui BPOM atau yang telah didaftarkan di SIREKA. Total iklan Obat Tradisional yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2023 yaitu 58 iklan (116%) dari target 50 iklan dengan rincian iklan Obat Tradisional yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 21 iklan (36,2%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 43 iklan (63,8%). Dari total 58 iklan Obat Tradisional, 32 iklan (55,2%) diantaranya diawasi

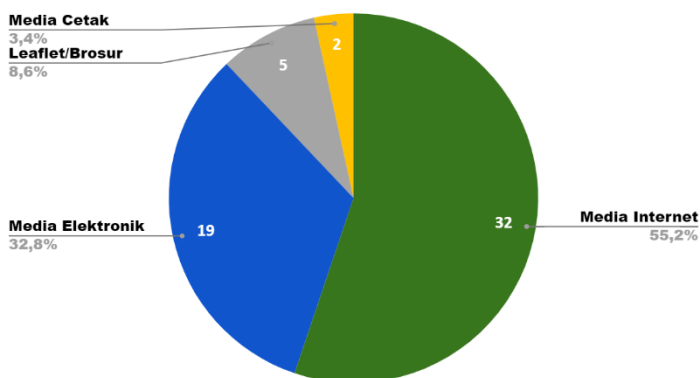
melalui media internet, 19 (32,8%) iklan melalui media elektronik, 5 (8,6%) iklan melalui leaflet/brosur, dan 2 (3,4%) iklan melalui media cetak.

IKLAN OBAT TRADISIONAL



Gambar 3.13 Data Pemantauan Iklan Obat Tradisional

MEDIA PEMANTAUAN IKLAN OBAT TRADISIONAL



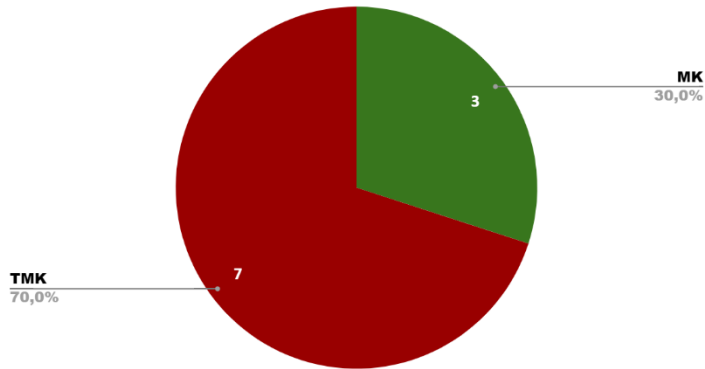
Gambar 3.14 Media Pemantauan Iklan Obat Tradisional

3. Suplemen Kesehatan

Iklan Suplemen Kesehatan sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan, tanpa izin edar dan tidak sesuai dengan yang telah disetujui BPOM atau yang telah didaftarkan di SIREKA. Total iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2023 yaitu 10 iklan (100%) dari target 10 iklan dengan rincian iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 3 iklan (30%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 7 iklan (70%).

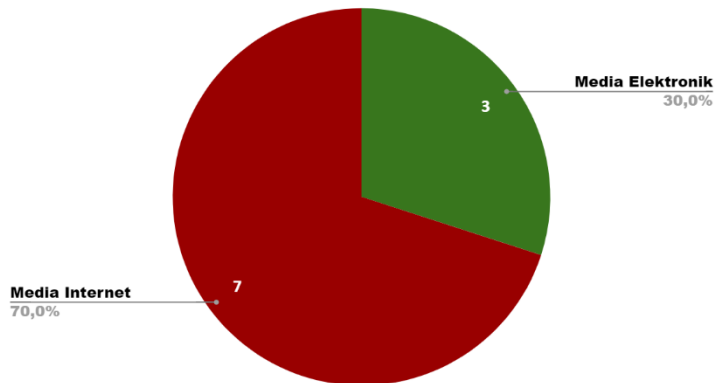
Dari total 10 iklan Suplemen Kesehatan, 7 iklan (70%) diantaranya diawasi melalui media internet dan 3 iklan (30%) diawasi melalui media elektronik.

IKLAN SUPLEMEN KESEHATAN



Gambar 3.15 Data Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan

MEDIA PEMANTAUAN IKLAN SUPLEMEN KESEHATAN



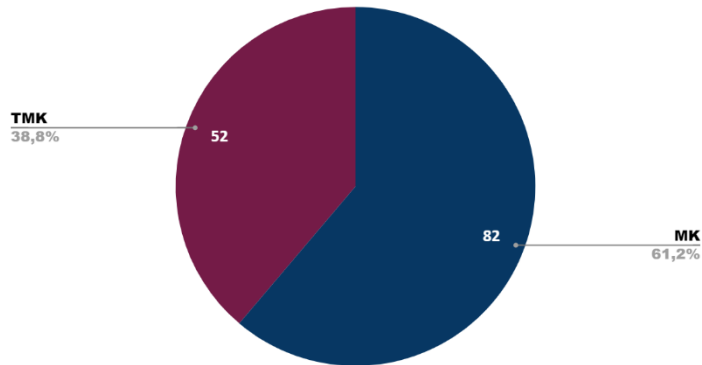
Gambar 3.16 Media Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan

4. Kosmetik

Total iklan Kosmetik yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2023 yaitu 134 iklan (105,5%) dari target 127 iklan dengan rincian iklan kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 82 iklan (61,2%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 52 iklan (38,8%). Dari total 134 iklan Kosmetik, 68 iklan (50,7%) diantaranya diawasi melalui media digital, 38 iklan (28,4%) melalui media elektronik, 15 iklan (11,2%) melalui media cetak, dan 13 iklan (9,7%) melalui media luar ruang. Kebanyakan iklan

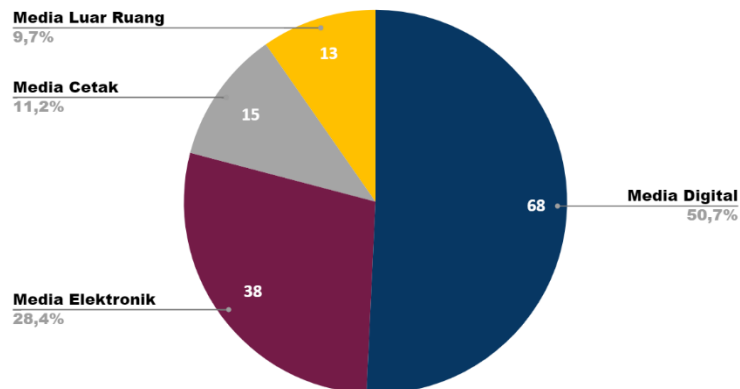
kosmetik yang TMK dikarenakan mencantumkan klaim yang dilarang atau diluar definisi kosmetik sesuai peraturan yang berlaku, mengiklankan produk tanpa izin edar (TIE), dan mencantumkan logo/nama BPOM.

IKLAN KOSMETIK



Gambar 3.17 Data Pemantauan Iklan Kosmetik

MEDIA PEMANTAUAN IKLAN KOSMETIK

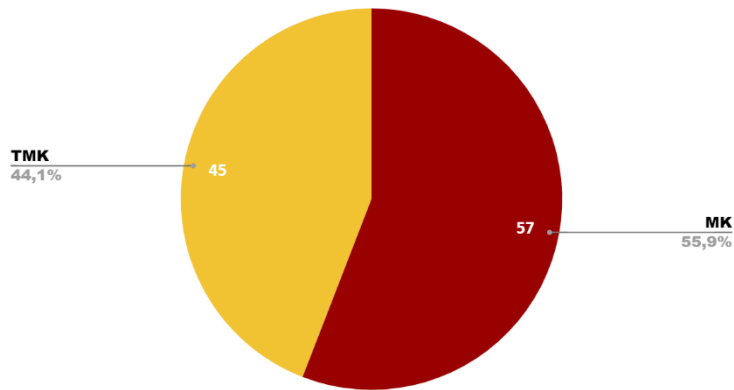


Gambar 3.18 Media Pemantauan Iklan Kosmetik

5. Pangan

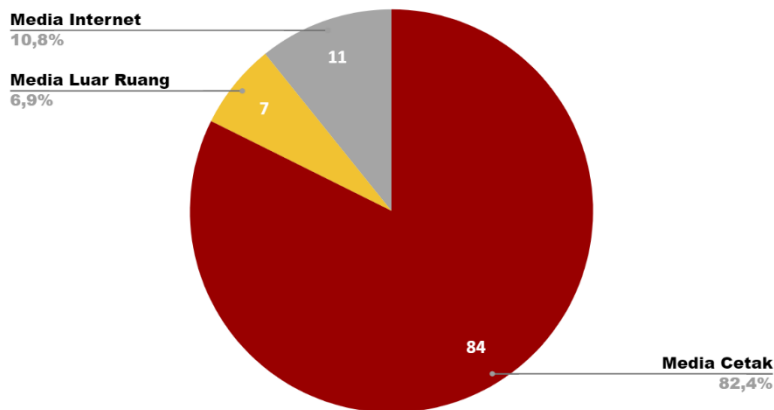
Iklan Pangan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2023 sebanyak 102 iklan pangan (121,43%) dari target 84 iklan dengan rincian iklan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 57 iklan (55,9%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 45 iklan (44,1%). Dari total 102 iklan Pangan yang diawasi, 84 iklan (82,4%) diantaranya diawasi melalui media cetak, 11 iklan (10,8%) melalui media internet, dan 7 iklan (6,9%) melalui media luar ruang.

IKLAN PANGAN



Gambar 3.19 Data Pemantauan Iklan Pangan

MEDIA PEMANTAUAN IKLAN PANGAN



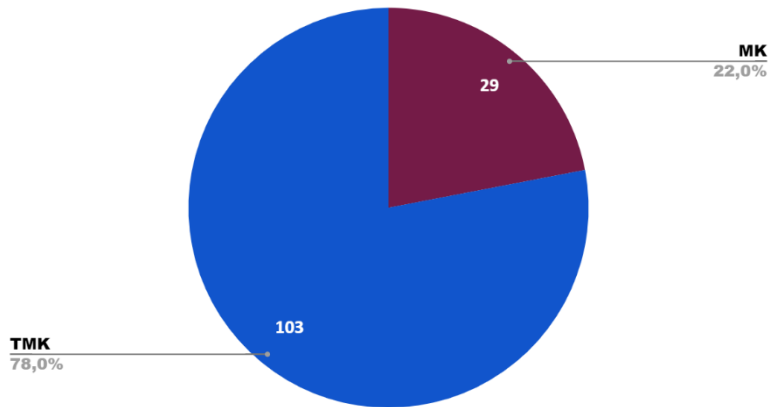
Gambar 3.20 Media Pemantauan Iklan Pangan

6. Rokok

Iklan Rokok sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan menggunakan kalimat yang merangsang yakni pencantuman harga, menampilkan gambar seseorang yang sedang berolahraga, serta iklan diletakkan di jalan utama dan tidak sejajar dengan bahu jalan. Total iklan Rokok yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2023 sebanyak 132 iklan (110%) dari target 120 iklan dengan rincian iklan rokok yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 29 iklan (22%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 103 iklan (78%). Dari total 132 iklan Rokok,

seluruh iklan tersebut diawasi melalui media luar ruang. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

IKLAN ROKOK



Gambar 3.21 Pemantauan Iklan Rokok

3.8.2 Pemantauan Label/ Penandaan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan Obat dan Makanan, Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label/penandaan sampel yang telah disampling pada tahun 2023 sebanyak 631 label Obat dan Makanan termasuk label rokok. Setiap label/penandaan produk yang dievaluasi harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan/atau telah disetujui saat registrasi produk. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau yang disampling (untuk evaluasi penandaan). Adapun hasil pengawasan label/penandaan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Obat

Pada tahun 2023 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling obat sebanyak 123 sampel, seluruh sampel tersebut telah dilakukan evaluasi label/penandaan oleh petugas dan didapatkan hasil yaitu, memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 114 label obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 9 label obat, hal ini disebabkan oleh label tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi.

2. Obat Tradisional

Sepanjang tahun 2023 petugas Balai POM di Palopo melakukan evaluasi label/penandaan obat tradisional sebanyak 88 sampel dengan rincian yaitu label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 88 label obat tradisional.

3. Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2023, petugas Balai POM di Palopo melakukan pengawasan label/penandaan sampel suplemen kesehatan sebanyak 25 sampel dengan dengan hasil evaluasi label/penandaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 24 label suplemen Kesehatan dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 label suplemen kesehatan.

4. Kosmetik

Pada tahun 2023, petugas Balai POM di Palopo melakukan evaluasi label/penandaan kosmetik sebanyak 175 sampel, dari seluruh evaluasi tersebut didapatkan hasil berupa label kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 161 label kosmetik dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 14 label kosmetik karena klaim yg dilarang masih dicantumkan pada label.

5. Pangan

Pada tahun 2023 petugas Balai POM di Palopo telah melakukan evaluasi label/penandaan pangan olahan sebanyak 158 sampel, dari hasil pengawasan tersebut didapatkan hasil berupa label pangan olahan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 119 label pangan olahan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 39 label pangan olahan yaitu seperti tidak sesuai dengan label kemasan yang disetujui di sharing folder.sedangkan untuk label pangan IRTP, informasi pada label tidak lengkap,contohnya: tidak mencantumkan kode produksi/ nomor batch.

6. Produk Tembakau/rokok

Sepanjang tahun 2023, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pengawasan label produk tembakau sebanyak 62 sampel. Berdasarkan

evaluasi yang dilakukan, didapatkan hasil berupa label produk tembakau yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 37 label produk tembakau dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 25 label produk tembakau karena masih terdapat label yang tidak mencantumkan kode produksi/expire.

3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

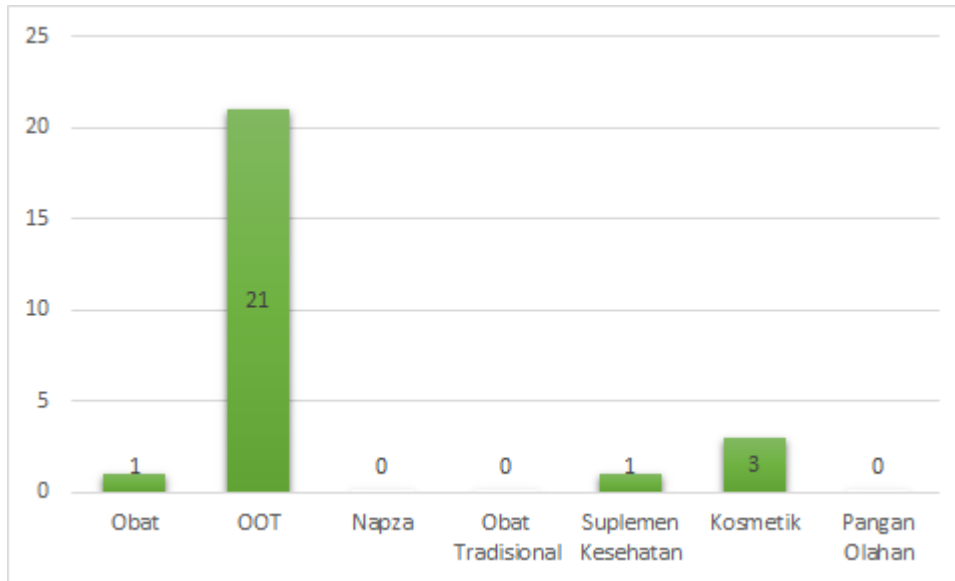
Sebagai upaya perlindungan masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai POM di Palopo juga melakukan 4 (empat) fungsi untuk mendukung keberhasilan penindakan perkara Obat dan Makanan yaitu intelijen, cegah tangkal, siber dan penyidikan.

Keempat fungsi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan rutin maupun kegiatan terpadu seperti kegiatan intelijen, operasi penindakan, Operasi OPSON, Operasi PANGEA, kegiatan patroli siber dan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Selain itu juga diperlukan sinergitas dari *Criminal Justice Sistem* dan lintas sektor di wilayah kerja Balai POM di Palopo agar tujuan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan dapat tercapai.

A. Operasi Intelijen

Tahun 2023, Balai POM di Palopo melakukan kegiatan intelijen sebanyak 25 (Dua Puluh Lima) kegiatan terhadap sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.22 Kegiatan Intelijen Balai POM di Palopo Tahun 2023

Laporan hasil kegiatan intelijen akan digunakan sebagai informasi awal untuk penyusunan daftar target penindakan dan apabila benar telah terjadi pelanggaran dibidang Obat dan Makanan maka dapat ditindaklanjuti dengan operasi penindakan.

B. Penyidikan Perkara

No.	Jenis Komoditi	Nama Produk	Jumlah	Keterangan
1	OOT	Trihexyphenidyl	25000 Tablet	Tanpa Izin Edar
		Tramadol HCl	2030 Tablet	Tanpa Izin Edar
2	Psikotropika	Alprazolam Tablet 1 mg	20 Tablet	Tanpa Kewenangan dan Keahlian

Tabel 3.11. Jumlah temuan produk operasi penindakan Tahun 2023

Projustitia sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal. Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo melakukan *Projustitia* terhadap 2 (dua) perkara sampai Tahap II dengan tidak ada perkara *carry over*. Penyidikan dilakukan oleh PPNS Balai POM di

Palopo dan PPNS BBPOM Makassar terhadap perkara dibidang kesehatan dengan komoditi OOT dan Psikotropika di Kab. Luwu Utara dan Kota Palopo dengan nilai ekonomis **Rp. 146.028.000,-** (Seratus Empat Puluh Enam Juta Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah).

C. Operasi Pangea XVI

Operasi Pangea merupakan operasi tingkat Internasional yang dilakukan di bawah koordinasi interpol yang target operasinya adalah produk sediaan farmasi baik palsu maupun ilegal yang diperdagangkan secara online yang memiliki tujuan strategis yaitu melindungi kesehatan masyarakat, mencegah perdagangan produk sediaan farmasi palsu dan meningkatkan kerjasama antar lembaga penegak hukum. Operasi Pangea XVI dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 01 Juni 2023 sampao dengan 07 Juni 2023 kemudian dilakukan lagi pada tanggal 03 oktober 2023 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023.

Operasi Pangea XVI yang pertama serentak dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 07 Juni 2023 fokus pada Perdagangan Obat-Obatan Disfungsi Ereksi Ilegal Yang Dijual Secara Online Balai POM di Palopo melakukan kegiatan inspeksi/pemeriksaan dan penegakan hukum dengan berkoordinasi dan bersinergi dengan institusi terkait di wilayah kerja Balai POM di Palopo seperti Satres Narkoba Polres Kota Palopo, Satres Narkoba Toraja Utara dan Satres Narkoba Enrekang. Dengan Hasil Operasi di Kota Palopo berupa 3 (tiga) kali pengawasan, Kab. Toraja Utara 2 (dua) kali dan 1 (satu) kali di Kab. Enrekang dilakukan operasi penindakan terhadap paket indikasi berisi obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) seperti Trihexyphenidil dan Tramadol.

Operasi Pangea XVI yang kedua dilakukan pada tanggal 03 oktober 2023 sampai dengan tanggal 10 Oktober 2023 yang berfokus pada sediaan farmasi yang berisiko tinggi dipalsukan dan dijual secara *online*. Operasi ini dilaksanakan bersama dengan Satres Narkoba Luwu Utara dan Satres

Narkoba Polres Palopo. Dengan hasil operasi ditemukan sediaan farmasi yang berisiko tinggi dipalsukan dan dijual secara *online* berupa paket indikasi berisi obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) seperti Trihexyphenidil dan Tramadol yang diperoleh secara online melalui *e-commerce* dan diperdagangkan kembali melalui aplikasi *WhatsApp*.

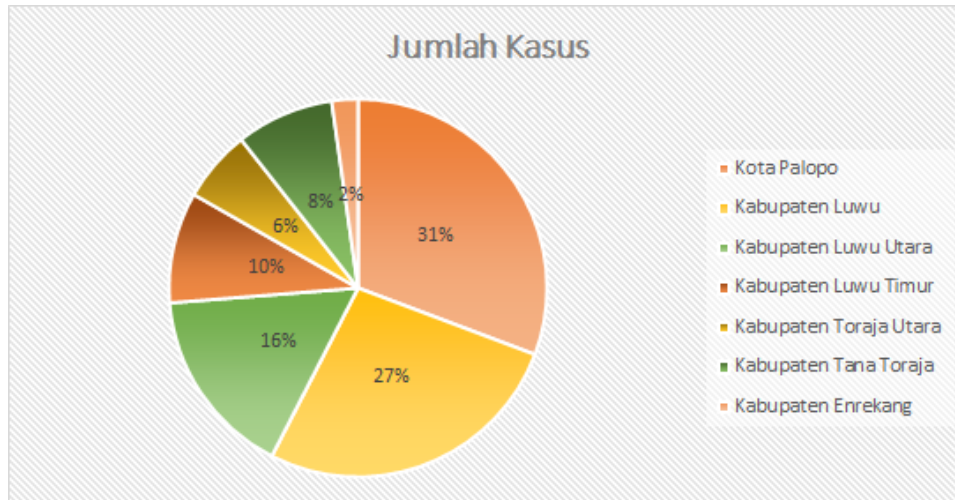
D. Pemetaan Rawan Kasus

Untuk menilai kerawanan wilayah kerja Balai POM di Palopo terhadap kejahatan Obat dan Makanan maka dilakukan pemetaan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palopo melalui Aplikasi Dashboard Penindakan dan dimutakhirkan secara berkala.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo terdapat 179 (Seartus tujuh Puluh Sembilan) kasus yang telah dilaporkan dan terverifikasi dengan rincian sebagai berikut:

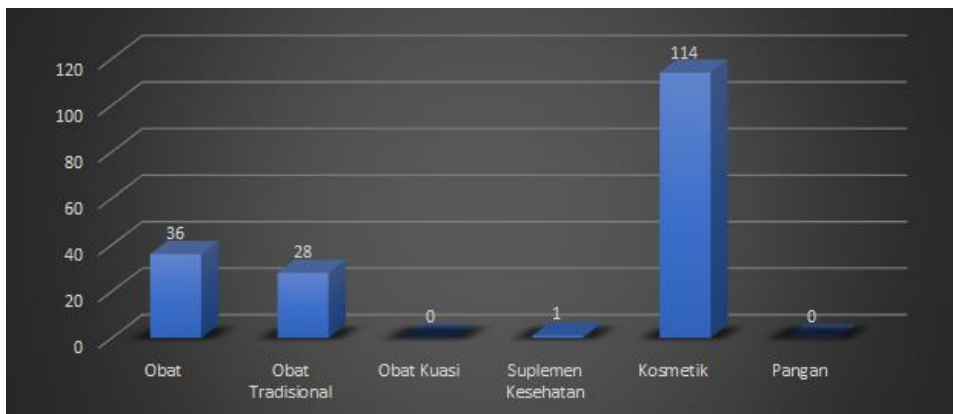
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Palopo	55
2	Kabupaten Luwu	48
3	Kabupaten Luwu Utara	29
4	Kabupaten Luwu Timur	17
5	Kabupaten Toraja Utara	11
6	Kabupaten Tana Toraja	15
7	Kabupaten Enrekang	4

Gambar 3.23 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2023



Gambar. 3.24 Presentase Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2023

Merujuk pada data-data di atas, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo paling banyak berada di Kota Palopoyaitu dengan presentase kasus sebanyak 31% hal tersebut dikarenakan Kota Palopo merupakan Kota Administratif jika dibandingkan dengan enam kabupaten lainnya sehingga presentase kasus diwilayah tersebut.



Gambar 3.25 Gambaran Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, jenis kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Balai POM di Palopo tahun 2023 adalah Komoditi Kosmetik hal tersebut sejalan dengan paradigma masyarakat bahwa kosmetik merupakan bagian

dari kebutuhan primer manusia sehingga permintaan akan produk kosmetik semakin banyak. Permintaan yang semakin meningkat membuat pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab memproduksi/mendistribusikan kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar (TIE) dengan harga yang murah dan hasil yang instan adapun jenis Kosmetik TIE yang banyak beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo yaitu Cream Zam-zam, Tabita Glow, Cream Dinda Skin Care, Cream NRL, Cream FF, Bibit Pemutih Dinda dan CLB Glow.

E. Patroli Siber

Selain itu untuk melakukan pengawasan obat dan makanan secara daring melalui media sosial (*Facebook, Tiktok dan Instagram*) dan *e-commerce (Tokopedia dan Shopee)*, Balai POM di Palopo telah melakukan pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo dan ditindaklanjuti dengan pengajuan rekomendasi *Takedown* terkait link yang melakukan penjualan obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar (TIE) secara daring. Rekomendasi laporan hasil patroli siber yang dilaporkan, telah ditindaklanjuti dengan pengajuan rekomendasi *takedown* kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan *Indonesian E-Commerce Association (idEA)* sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo telah mengajukan rekomendasi *takedown* sebanyak 123 (seratus dua puluh tiga) tautan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 103 *takedown* (83,74%). Selain rekomendasi *takedown*, hasil patroli siber juga ditindaklanjuti dengan penyusunan Profil Pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan di Ranah Siber. Pada tahun 2023 telah disusun 10 (sepuluh) Profil Pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan di Ranah Siber yang dapat digunakan untuk kepentingan intelijen dan penyidikan.

F. Permintaan Keterangan Ahli

Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana dibidang Obat dan Makanan yang diproses oleh Kepolisian di Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Luwu sebanyak 9 (Sembilan) kasus dengan rincian 8 (delapan) kasus OOT dan 1 (satu) kasus Pangan.

G. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

1. Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal tahun 2023 dilakukan dengan Criminal Justice System (Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, Penasehat Hukum) di wilayah kerja Balai POM di Palopo khususnya dalam upaya pengamanan operasi intelijen dan operasi Penindakan serta kelancaran proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Balai POM di Palopo.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo melakukan operasi penindakan bersama dengan Kepolisian dan Bea Cukai terhadap kasus paket indikasi Obat-Obat Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kasus dan ditindaklanjuti dengan pengamanan paket dan atau dilakukan pelimpahan perkara kepada Kepolisian setempat.

Tabel 3.13 Data Pelimpahan Kasus

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Palopo	9
2	Kabupaten Luwu	6

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Palopo	9
3	Kabupaten Luwu Utara	16
4	Kabupaten Luwu Timur	4
5	Kabupaten Toraja Utara	1
6	Kabupaten Tana Toraja	0
7	Kabupaten Enrekang	1

2. Koordinasi dalam rangka pemantapan tata hubungan kerja dengan lintas sektor terkait dilakukan dengan Bea Cukai Malili, Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Forum Kewaspadaan Dini Daerah (FKDD), Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) serta dengan kantor ekspedisi di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Salah satu fungsi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo adalah pemberdayaan masyarakat/ konsumen melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman, masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sekaligus menjalankan perannya sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM) yang digagas oleh Badan POM. Pengawasan yang dilakukan secara mandiri oleh konsumen yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang keamanan Obat dan Makanan tentunya akan meminimalisir peredaran Obat dan Makanan yang berisiko.

Sepanjang tahun 2023 Balai POM di Palopo telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilaksanakan secara tatap muka,

maupun melalui media, dengan melibatkan masyarakat dan *stakeholder* terkait. Kegiatan dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palopo. Secara rinci, kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan, disamping untuk memperkuat jejaring kerja dan koordinasi dengan *stakeholder* terkait. KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo tahun 2023 dilaksanakan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial, media cetak, maupun media elektronik.

1. KIE secara tatap Muka

Balai POM di Palopo melaksanakan KIE secara tatap muka, baik melalui kegiatan KIE yang dilaksanakan secara mandiri maupun KIE dalam bentuk kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang digagas oleh oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2023, KIE yang dilaksanakan secara mandiri oleh Balai POM di Palopo dilakukan sebanyak 6 kali dengan jumlah total peserta sebanyak 312 orang.

Tabel 3.14 Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2023

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui senam sehat bersama BPOM dalam rangka Gerakan Nasional Peduli Lingkungan	Kota Palopo	100 orang
2	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pramuka Mengawal Obat dan Makanan Aman Untuk	Kab. Luwu	50 orang

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
	Generasi Sehat Indonesia Kuat		
3	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sadar Pangan Aman, Wujudkan Keluarga Sehat, Masyarakat Hebat	Kab. Tana Toraja	50 orang
4	Pengukuhan MABI dan PINSAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tana Toraja dan Sosialisasi Rintisan Saka POM	Kab. Tana Toraja	34 orang
5	Pengukuhan MABI dan PINSAKA POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Palopo dan Sosialisasi Rintisan Saka POM di Kota Palopo	Kota Palopo	40 orang
6	Pengukuhan Majelis Pembimbing dan Pimpinan Satuan Karya Pramuka Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Luwu Utara masa dan Sosialisasi Rintisan SAKA POM	Kab. Luwu Utara	38 orang

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut diatas antara lain:

1. Profil Balai POM di Palopo dan Badan POM;
2. Penggunaan Antimikroba yang tepat;
3. Buang sampah obat yang benar;
4. Mengenal Pangan Aman dan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan pada produk pangan;

5. Pengenalan SAKA POM dan Krida yang terdapat didalamnya;
6. Cerdas memilih kosmetika aman;
7. BPOM Mobile.

Balai POM di Palopo juga senantiasa mendampingi *stakeholder* di wilayah pengawasan melalui kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2023, Balai POM di Palopo telah hadir sebanyak 32 kali sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan, baik dalam rangka pendampingan DAK Non Fisik BPOM, maupun dalam kegiatan lain yang diselenggarakan oleh *stakeholder* terkait. Adapun bentuk kegiatan yang dihadiri sebagai Narasumber antara lain:

1. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan
2. Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan
4. Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selain KIE yang dilakukan dalam bentuk pertemuan, Balai POM di Palopo juga melakukan KIE melalui layanan inovasi SIPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling). Layanan ini berupa pembukaan gerai/*stand* Balai POM di Kota Palopo di tempat-tempat keramaian. Adapun pelaksanaannya telah dilakukan di Pasar Lamasi, Kabupaten Luwu dan Pasar Sentral Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

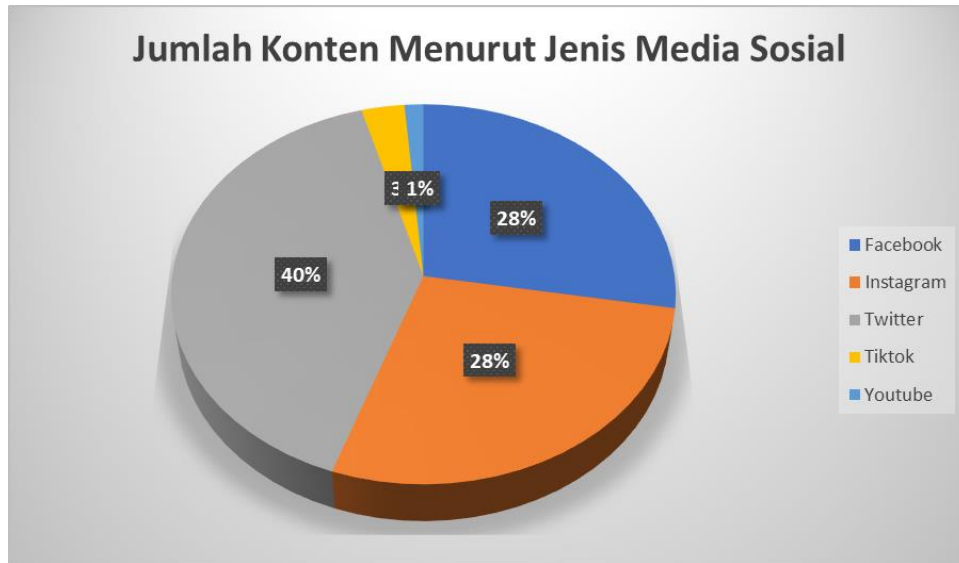
2. KIE melalui Media

Media Sosial menjadi salah satu media yang saat ini dipandang sangat strategis dalam memberikan informasi secara menarik, cepat,

dan menjangkau banyak orang. Oleh karena itu Balai POM di Palopo berupaya memaksimalkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas dan mempercepat penyebaran informasi sehingga dapat menjangkau banyak orang dengan cepat. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo yaitu *Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, dan Whatsapp*. Sepanjang tahun 2023 terdapat 1.889 konten di seluruh media sosial yang digunakan dengan berbagai jenis konten antara lain: ONPPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, *Stunting*, Informasi Umum/Lainnya, dan Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis. Konten yang dimuat pada media sosial berasal dari konten mandiri yang dirancang oleh tim infografis fungsi Infokom Balai POM di Palopo dengan mengacu pada *Agenda Setting* yang ditetapkan oleh Badan POM, disamping konten-konten yang berasal dari postingan kembali (*repost*) informasi dari akun resmi Badan POM maupun direktorat lain di Badan POM. Berikut ini merupakan sebaran jumlah konten menurut jenis media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo.

Tabel 3.15 Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media

No.	Jenis Media Sosial	Jumlah Konten
1.	Facebook	523
2.	Instagram	523
3.	Twitter	761
4.	Tiktok	57
5.	Youtube	25
Total		1.889



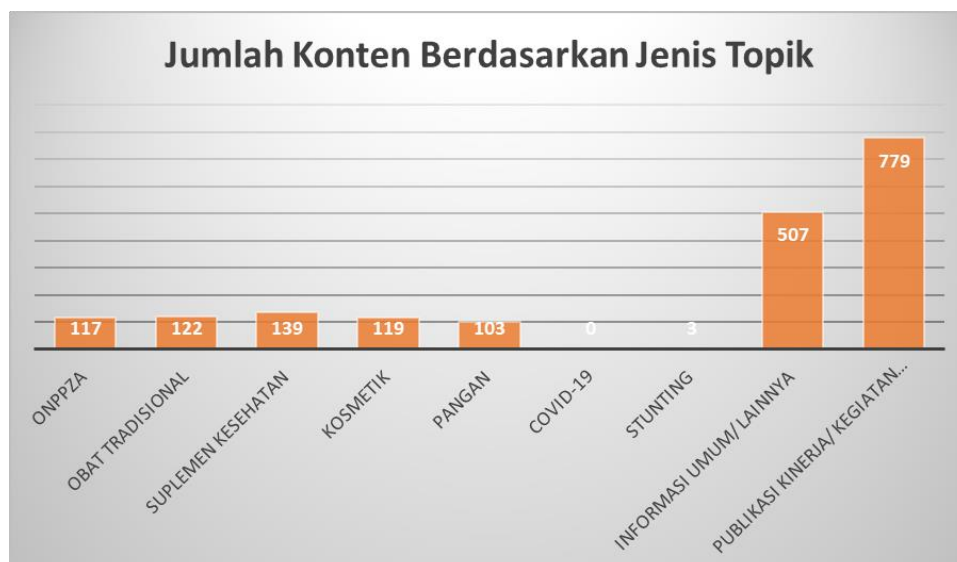
Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa media sosial *Twitter* menjadi media sosial yang paling banyak memuat konten infografis kemudian diikuti oleh *Instagram* dan *Facebook*. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan media sosial tersebut meskipun tidak sepopuler *Instagram* dan *Facebook*. Di tahun 2023 Balai POM di Palopo juga menggunakan platform media sosial *Tiktok*. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi melalui berbagai media dan menjangkau generasi milenial sebagai pengguna aktif media sosial. Selain itu untuk memudahkan penyebarluasan informasi, Balai POM di Palopo juga memanfaatkan fitur *broadcast* dari aplikasi *Whatsapp*.

Tabel 3.16 Jenis Topik Konten Media Sosial

No.	Jenis Topik	Jumlah Konten
1.	ONPPZA	117
2.	Obat Tradisional	122
3.	Suplemen Kesehatan	139

No.	Jenis Topik	Jumlah Konten
4.	Kosmetik	119
5.	Pangan	103
6.	Covid-19	0
7.	Stunting	3
8.	Informasi Umum/ Lainnya	507
9.	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	779
Total		1.889



Gambar 3.27 Grafik Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial

Jenis topik yang paling banyak dimuat pada media sosial sesuai dengan tabel dan grafik diatas yaitu Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis kemudian disusul Informasi Umum/lainnya. Konten ini didominasi oleh publikasi kinerja Badan POM dan kegiatan rutin Balai POM di Palopo. Selain itu untuk topik konten KIE yang lebih spesifik juga cukup banyak dimuat sepanjang tahun 2023. Misalnya topik ONPPZA yang lebih spesifik memberikan informasi seputar Obat, Narkotika, Psikotropika,

Prekursor dan Zat Adiktif serta informasi seputar Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional. Sebaran jenis topik yang menjadi infografis ini tentunya diharapkan akan memperkaya pengetahuan masyarakat seputar informasi Obat dan Makanan dan bermuara pada peningkatan kesadaran tentang Obat dan Makanan yang aman. Jumlah konten yang banyak tidak dapat dipisahkan dari penggunaan berbagai media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan beragamnya jenis media yang digunakan juga meningkatkan jumlah konten infografis yang disajikan.

Selain media sosial, KIE kepada masyarakat juga dilakukan melalui media cetak seperti leaflet dan media elektronik berupa iklan di Bioskop dan televisi lokal. KIE melalui media cetak dilakukan melalui pengadaan leaflet dengan 3 (tiga) macam desain informasi yaitu: Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik, dan penggunaan BPOM *Mobile*. Balai POM di Palopo pada tahun 2023 melakukan suatu terobosan melalui pemasangan iklan Kata BPOM di Bioskop Palopo. Penayangan iklan dilakukan sesaat sebelum pemutaran film dimulai. Hal ini tentunya menjadi hal yang cukup efektif mengingat bahwa minat menonton film di Bioskop Palopo cukup tinggi. Penayangan iklan ini berlangsung selama 1 (satu) bulan. Selain itu Balai POM di Palopo juga memberdayakan saluran televisi lokal yaitu Ratona TV sebagai sarana penyiaran iklan Kata BPOM dan Talkshow seputar kinerja Balai POM di Palopo.

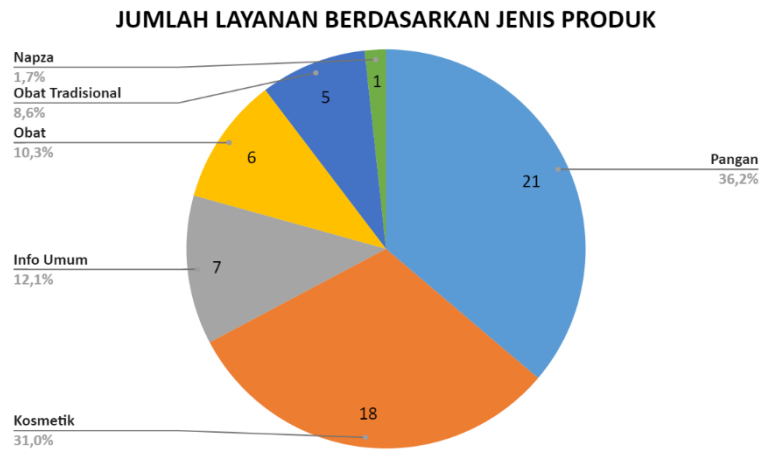
B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Layanan ini merupakan garda terdepan Balai POM di Palopo dalam menjalankan fungsi kehumasan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi maupun menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Palopo dilakukan baik secara tatap muka melalui ULPK (Unit Layanan Pengaduan Konsumen) dan Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Palopo, maupun secara

online melalui media telepon atau aplikasi *Whatsapp* pada nomor layanan 0811-412-0533.

Sepanjang tahun 2023, Balai POM di Palopo telah menerima 1 pengaduan dan 57 permintaan informasi dari konsumen yang semuanya telah ditindaklanjuti. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu terkait pangan sebanyak 21 kali (36,2%), kosmetik sebanyak 18 kali (31%), obat sebanyak 6 kali (10,3%), obat tradisional sebanyak 5 kali (8,6%), napza sebanyak 1 kali (1,7%), dan informasi umum sebanyak 7 kali (12,1%). Secara umum, jumlah konsumen yang memanfaatkan ULPK Balai POM di Palopo untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, dimana jumlah permintaan informasi dan pengaduan di tahun 2022 adalah sebanyak 8 pengaduan dan 85 permintaan informasi.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait keberadaan ULPK Balai POM di Palopo merupakan kendala utama yang dihadapi. Untuk itu, setiap personil Balai POM di Palopo harus semakin giat memperkenalkan layanan ULPK ini kepada konsumen setiap kali bertugas baik itu dalam kegiatan pengawasan, sertifikasi, maupun dalam kegiatan penyebaran informasi lainnya. Inovasi layanan “SiPOM Kliling” masih terus dilakukan untuk meningkatkan penyebaran informasi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo. SiPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) merupakan inovasi yang dibuat untuk memperluas penyebaran informasi secara langsung kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan, termasuk membuka layanan permintaan informasi dan pengaduan sekaligus memperkenalkan Balai POM di Palopo. Layanan ini dilakukan dengan membuka gerai/*stand* Loka di tempat-tempat keramaian. Informasi jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk dapat terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.28 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditas Tahun 2023

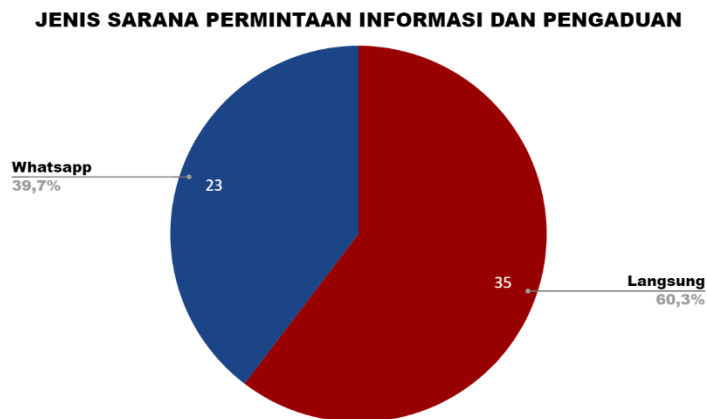
Pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen jika dikelompokkan berdasarkan Jenis Pertanyaan maka diperoleh data bahwa pertanyaan yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu tentang Legalitas berupa proses pendaftaran/ registrasi dan produk terdaftar yaitu sebanyak 32 kali (55,17%), Mutu sebanyak 2 kali (3,45%), Informasi Lain tentang Produk sebanyak 1 kali (1,72%), dan Informasi Umum sebanyak 23 kali (39,66%). Data ini menunjukkan tingginya kebutuhan informasi terkait proses registrasi/pendaftaran produk Obat dan Makanan di Badan POM yang dibutuhkan masyarakat. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

	Jumlah Informasi	%	Jumlah Pengaduan	%	Jumlah Total	%
Farmakologi	0	0%	0	0%	0	0%
Mutu	2	3,45%	0	0%	2	3,45%
Legalitas	31	53,45%	1	1,72%	32	55,17%
Penandaan	0	0%	0	0%	0	0%
Informasi lain ttg produk	1	1,72%	0	0%	1	1,72%
Info Umum	23	39,66%	0	0%	23	39,66%

JUMLAH	57	98.28%	1	1,72%	58	100%
---------------	-----------	---------------	----------	--------------	-----------	-------------

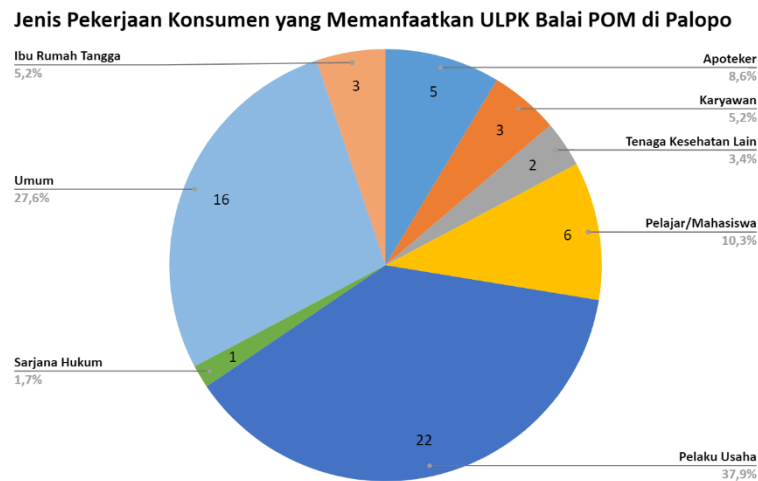
Di era globalisasi saat ini ada banyak media komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi. Konsumen yang memanfaatkan ULPK di Balai POM di Palopo untuk bertanya maupun memberikan pengaduan juga menggunakan beragam media untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen untuk bertanya yaitu dengan komunikasi langsung di ruang ULPK Balai POM di Palopo sebanyak 35 kali (60,3%) dan melalui *Whatsapp* sebanyak 23 kali (39,7%). Penggunaan media sosial tentunya sangat memudahkan konsumen utamanya mereka yang berada di lokasi yang jauh untuk memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke ULPK Balai POM di Palopo. Seluruh media sosial milik Balai POM di Palopo yang dapat diakses oleh masyarakat senantiasa diinformasikan setiap kali Balai POM di Palopo melakukan kegiatan. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi. Data penggunaan sarana komunikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.29 Sarana yang Digunakan Konsumen untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2023

Berdasarkan jenis pekerjaan konsumen, permintaan informasi dan pengaduan ULPK Balai POM di Palopo tahun 2023 dapat dikelompokkan

menjadi Pelaku Usaha sebanyak 22 orang (37,9%), Umum sebanyak 16 orang (27,6%), Apoteker sebanyak 5 orang (8,6%). Ibu Rumah Tangga dan Karyawan masing-masing sebanyak 3 orang (5,2%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 6 orang (10,3%), Tenaga Kesehatan Lainnya sebanyak 2 orang (3,4%), dan Sarjana Hukum sebanyak 1 orang (1,1%). Data ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk mengetahui informasi terkait Obat dan Makanan semakin meningkat. Pemberian layanan yang baik dan prima tentunya akan membuat konsumen merasa puas. Layanan pemberian informasi yang baik serta pendampingan *e-registration* kepada pelaku usaha sudah dilakukan di Balai POM di Palopo oleh personil yang berkompeten. Hal ini harus senantiasa tetap dijalankan dengan baik bahkan harus selalu ditingkatkan. Data jenis pekerjaan konsumen yang memanfaatkan ULPK Balai POM di Palopo dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.30 Jenis Pekerjaan Konsumen yang Memanfaatkan ULPK Balai POM di Palopo Tahun 2023

C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Badan POM berkomitmen dalam melaksanakan implementasi keterbukaan informasi publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor

14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Badan POM sebagai Badan Publik telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana layanan informasi publik sejak tahun 2011.

Pada tahun 2023 terdapat 1 permintaan informasi publik melalui permintaan langsung ke Balai POM di Palopo untuk kebutuhan bahan penelitian. Pelayanan permohonan informasi melalui PPID ini diselesaikan dalam jangka waktu 3 hari kerja dimana permintaan informasi tersebut dikabulkan sepenuhnya. 100% layanan permohonan informasi publik memenuhi *Service Level Agreement (SLA)* yaitu tidak lebih dari 17 hari kerja.

BAB IV PENUTUP

4.1 MASALAH

Beberapa permasalahan di Balai POM di Palopo, antara lain :

A. Permasalahan Internal

1. Cakupan pengawasan yang luas tidak berbanding lurus dengan jumlah SDM yang tersedia, baik dalam hal jumlah maupun kompetensi petugas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, khususnya kendaraan dinas dan operasional serta gedung kantor yang lebih memadai.

B. Permasalahan Eksternal

1. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih belum menimbulkan efek jera. Masih rendahnya tuntutan jaksa dan putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada pelanggar hukum tindak pidana Obat dan Makanan merupakan salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.
2. *Criminal Justice System* di wilayah kerja Balai POM di Palopo belum terbiasa dengan proses penyidikan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Badan POM.
3. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang Peraturan terkait Obat dan Makanan sehingga masih banyak ditemukan Obat dan Makanan yang Substandar beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo.
4. Wilayah kerja yang cukup luas dan sebagian masih terpencil, transportasi yang sulit sehingga pengawasan yang dilakukan belum menjangkau semua wilayah.
5. Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan.

C. Upaya yang telah dilakukan

1. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh ASN Balai POM di Palopo yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan sepanjang tahun 2023.
2. Balai POM di Palopo berupaya agar pemberdayaan masyarakat dilakukan di setiap Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan melalui KIE Mandiri maupun melalui kegiatan sebagai Narasumber. Optimalisasi KIE melalui media sosial juga dilakukan agar informasi Obat dan Makanan semakin mudah diakses oleh masyarakat.
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, khususnya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palopo.
4. Dilakukan pemeriksaan langsung ke sarana untuk memonitoring dan mengevaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) yang telah dilakukan oleh pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan Balai POM di Palopo.

4.2 KESIMPULAN

1. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2023 adalah 582 sampel rutin (100%). Sedangkan untuk pengujian sampel dengan uji sederhana menggunakan test kit, telah dilakukan uji terhadap 358 sampel dimana hasil pengujian seluruhnya (100%) dinyatakan memenuhi syarat.
2. Sepanjang tahun 2023 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat karena di wilayah kerja Balai POM di Palopo belum terdapat fasilitas produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan yang sudah memiliki izin operasional hanya terdapat 1 sarana produksi kosmetik namun tidak masuk target pemeriksaan. Sarana produksi Makanan yang diperiksa sepanjang tahun 2023 sebanyak 74 sarana dengan capaian realisasi 104,22% dari target 71 sarana, sedangkan untuk sarana distribusi Obat

- dan Makanan yang diperiksa sebanyak 326 sarana dengan capaian realisasi 100,31% dari target 325 sarana.
3. Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan serta Rokok tahun 2023 adalah sebanyak 481 iklan (110.32%) dari target 436 iklan, dengan hasil evaluasi 230 iklan (47,82%) memenuhi ketentuan (MK) dan 251 iklan (52,18%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
 4. Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo telah menerbitkan 11 (Sebelas) Surat Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka sertifikasi.
 5. Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo melakukan penyidikan di bidang kesehatan yaitu Obat-Obat tertentu dengan target 1 (satu) perkara dan realisasi sebanyak 2 (dua) perkara (200%).
 6. Pada tahun 2023 Balai POM di Palopo melaksanakan kegiatan KIE yang terdiri dari kegiatan KIE Langsung (312 Orang Peserta), KIE melalui Media Sosial, KIE melalui Media Cetak, dan KIE melalui Media Elektronik. Disamping itu, Balai POM di Palopo telah menerima 1 pengaduan dan 57 permintaan informasi.
 7. Pada tahun 2023, Balai POM di Palopo memperoleh anggaran sebesar Rp4.960.551.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp4.933.820.800 (99,46%).

4.3 SARAN

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing, sehingga petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan.
2. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif dengan lintas sektor dan/atau pemerintah daerah setempat.
3. Perlu penambahan Sumber Daya Manusia khususnya untuk petugas pengawasan, pengelola kerumahtanggaan dan keuangan Balai POM di Palopo.
4. Perlu adanya pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran untuk memaksimalkan fungsi pengawasan obat dan makanan.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sample	25	25	25	0	0	0	0	0	25
		Random		sample	98	98	98	0	0	0	0	0	98
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sample	26	26	26	0	0	0	0	0	26
		Random		sample	62	62	62	0	0	0	0	0	62
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sample	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random		sample	5	5	5	0	0	0	0	0	5
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sample	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		Random		sample	18	18	18	0	0	0	0	0	18
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sample	53	53	53	0	0	0	0	0	53
		Random		sample	122	122	122	0	0	0	0	0	122

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
6	Pangan	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	129	129	35	0	0	0	9	9	26
		Random		sampel	35	35	129	0	0	0	24	24	
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar/Balai POM/Loka POM di...	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	242	242	148	0	0	0	9	9	139
TOTAL RANDOM			Balai Besar/Balai/Loka POM di...	sampel	340	340	434	0	0	0	24	24	410
TOTAL				sampel	582	582	582	0	0	0	33	33	549

Keterangan :

* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Palopo	Kasus pemeriksaan	sampel	5	5	0	5
			Kasus penyidikan	sampel	5	5	0	5
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Palopo	Kasus pemeriksaan	sampel	15	15	5	10
			Investigasi	sampel	15	0	5	10
6	Pangan	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
Total		Balai POM di Palopo		sampel	20	20	5	15
TOTAL				sampel	40	25	10	30

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palopo	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palopo	sampel	358	358	0	358
		TOTAL	sampel	358	358	0	358

Tabel 1D
Sampel Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat	sampel	NIHIL			
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Tradisional	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Obat Kuasi	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Suplemen Kesehatan	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Kosmetik	sampel				
		Balai Besar/Balai/Loka POM di...	Pangan	sampel				
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampel Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel	NIHIL			
			Obat Tradisional	sampel				
			Obat Kuasi	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
Total				sampel	#VALUE!	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	7	7	0
	▪ Waktu hancur	2	2	0
	▪ Disolusi	89	89	0
	▪ Keseragaman Bobot	0	0	0
	▪ Pemerian	119	119	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Disolusi Etinil Estradiol	3	3	0
	Disolusi Levonorgestrel	3	3	0
	identifikasi	115	115	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etilen Glikol, Dietilen Glikol	2	2	0
	Identifikasi Etinil Estradiol	3	3	0
	Identifikasi Klorfeniramin Maleat FenilpropanolaminHCL	1	1	0
	Identifikasi Levonorgestrel	3	3	0
	Identifikasi parasetamol	1	1	0
	Kandungan etilendiamin	1	1	0
	Kandungan etilendiamin	1	1	0
	Keragaman Bobot	1	1	0
	Keseragaman kandungan	5	5	0
	keseragaman sediaan	90	90	0
	Keseragaman Sediaan Etinil Estradiol	3	3	0
	keseragaman sediaan Klorfeniramin Maleat FenilpropanolaminHCL	1	1	0
	Keseragaman Sediaan Levonorgestrel	3	3	0
	keseragaman sediaan parasetamol	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	pelepasan obat	3	3	0
	Penetapan Kadar	111	111	0
	Penetapan Kadar Alumunium Hidroksida	3	3	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas	1	1	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas	2	2	0
	Penetapan Kadar Chlorpheniramine Maleate	1	1	0
	Penetapan Kadar Etilin Estradiol	3	3	0
	Penetapan Kadar Klorfeniramin Maleat FenilpropanolaminHCL	1	1	0
	Penetapan Kadar Levonorgestrel	3	3	0
	Penetapan Kadar Magnesium Hidroksida	3	3	0
	Penetapan Kadar Paracetamol	2	2	0
	Penetapan Kadar Polidimetilsiloksan	2	2	0
	Penetapan Kadar Pseudoephedrine Hydrochloride	1	1	0
	TOTAL	590	590	0

Tabel 2B
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	48	48	0
	▪ Organoleptis	7	7	0
2	Kimia :			
	PK. EG DEG	7	7	0
	Ident dan PK Metil Paraben	26	26	0
	Ident dan PK Propil Paraben	18	18	0
	Fenilbutason	6	6	0
	Piroksikam	3	3	0
	Antalgin	13	13	0
	Asam Mefenamat	5	5	0
	Ibuprofen	4	4	0
	Indometasin	4	4	0
	Prednison	13	13	0
	Penetapan Kadar Asam Benzoat	4	4	0
	Penetapan Kadar Asam Sorbat	3	3	0
	Penetapan Kadar Nipagin (Metil Paraben)	2	2	0
	Penetapan Kadar Butil Paraben	1	1	0
	Deksametason	14	14	0
	Ketoprofen	3	3	0
	Na. Diklofenak	5	5	0
	Naproxen sodium	3	3	0
	Paracetamol	30	30	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil Paraben	27	27	0
	Identifikasi Vitamin C	25	25	0
	PK Vitamin C	2	2	0
	Ident/PK cecaran EG DEG	10	10	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Sorbat	26	26	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	21	21	0
	Kofein	14	14	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	26	26	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Etil Paraben	3	3	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Asam Benzoat	2	2	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Propil Paraben	1	1	0
	Penetapan Kadar Propil Paraben	9	9	0
	Ident Naproksen, Ketoprofen	5	5	0
	Metonidazol	4	4	0
	Vitamin B1	6	6	0
	Bisakodil	6	6	0
	Fenolftalen	6	6	0
	Furosemid	4	4	0
	Hidroklorotiazida	5	5	0
	Sibutramin HCl	4	4	0
	Identifikasi Amfetamin Sulfat	1	1	0
	Identifikasi Fenfluramin HCl	3	3	0
	Ident CTM (Clorfeniramin Maleat)	14	14	0
	Ident Difenhidramin	7	7	0
	Ident. Dekstrometorfan HBr, Gliseril guaiakolat, Kodein	4	4	0
	INH, pirazinamid, rifampisin	9	9	0
	Identifikasi Prometazin HCl	11	11	0
	identifikasi efedrin dan pseudoefedrin	10	10	0
	Enalapril	3	3	0
	Kaptopril	3	3	0
	Ident HCT-Furosemida	5	5	0
	Identifikasi Spironolakton	5	5	0
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	Siproheptadin HCl	2	2	0
	Identifikasi Vitamin B1,B3, dan B6	2	2	0
	Identifikasi Tramadol	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	ident parasetamol, fenilbutazon, Na diklofenak, deksametason, piroksikam, asam mefenamat, indometasin, ibuprofen, prednison	9	9	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Aspartam'	1	1	0
	glibenklamid	2	2	0
	glikazid	2	2	0
	Glimepirid	2	2	0
	Glipizid	2	2	0
	klorpropamid	2	2	0
	metformin HCl	2	2	0
	Allopurinol	1	1	0
	PK Asam Salisilat	1	1	0
	flukonazol	3	3	0
	griseofulvin	3	3	0
	ketokonazol	3	3	0
	Tadalafil	2	2	0
	Thiodimetilsildenafil	2	2	0
	Thiosildenafil	2	2	0
	Yohimbin HCl	2	2	0
	Id BKO Kafein	1	1	0
	Vardenafil HCl	2	2	0
	Aminotadalafil	2	2	0
	Hidroksihomosildenafil	2	2	0
	Hidroksithiohomosildenafil	2	2	0
	Metiltestosterone	2	2	0
	Nor-asetildenafil	2	2	0
	Propoksifenil hidroksihomosildenafil	2	2	0
	Sildenafil Sitrat	2	2	0
	Identifikasi Metronidazol	2	2	0
	Penetapan Kadar Nipagin (Metil Paraben)	1	1	0
	difenhidramin	4	4	0
	Siproheptadin HCl	2	2	0
	Atorvastatin Kalsium	2	2	0
	Lovastatin	2	2	0
	Rosuvastatin Kalsium	2	2	0
	Simvastatin	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	tolbutamid	1	1	0
	Identifikasi Sulfametoksazol-Trimetoprim	3	3	0
	Identifikasi Famotidin, Ranitidin, dan Simetidin	5	5	0
	Papaverin HCl	3	3	0
	Ident/PK Etanol Metanol	7	7	0
	PK Metanol	13	13	0
	PK Etanol	13	13	0
	Allopurinol	4	4	0
	Identifikasi Kofein dan Parasetamol	3	3	0
	Identifikasi antalgin, kofein, dan Klorfeniramin maleat	1	1	0
	PK Cemaran Hg	4	4	0
	PK Cemaran Cd	4	4	0
	PK Cemaran Logam As	4	4	0
	PK Cemaran Pb	4	4	0
	Prednisolon	3	3	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi Dekstrometorfan HBr, Guaifenesin, Kodein Fosfat	6	6	0
	Identifikasi Pengawet Padat (Metil, Etil, Propil, Butil Paraben, Asam sorbat, Asam benzoat)	1	1	0
	Identifikasi Isoniazid, Pirazinamid dan Rifampisin	1	1	0
	TOTAL	667	667	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	4	4	0
2	Kimia :			
	Difenhidramin	2	2	0
	Ident CTM (Clorfeniramin Maleat)	2	2	0
	Ident dan PK Propil Paraben	3	3	0
	Ident Dekstrometorphan HBr, Ident Kodein Posfat, Ident Gliseril guaiakolat	2	2	0
	Ident Prometazin HCl	2	2	0
	Identifikasi Asam Salisilat	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Benzoat	4	4	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Sorbat	4	4	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil Paraben	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	4	4	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	4	4	0
	Identifikasi Efedrin, Pseudoefedrin HCl	1	1	0
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	INH, pirazinamid, rifampisin	2	2	0
	Na. Diklofenak	1	1	0
	Penetapan Kadar Butil Paraben	1	1	0
	Penetapan Kadar Propil Paraben	1	1	0
	PK Vitamin C	1	1	0
	TOTAL	43	43	0

Tabel 2D
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	19	19	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Allopurinol	1	1	0
	Antalgin	1	1	0
	Ident Naproksen, Ketoprofen	1	1	0
	Ident Vitamin C	9	7	2
	Ident/PK Etanol Metanol	3	3	0
	Ident/PK Vitamin B1,B2 dan B6 dalam SK	1	1	0
	Identifikasi & Penetapan Kadar Asam Folat	1	1	0
	Identifikasi BKO Glikazida, Glibenklamida, Glipizid, dan Glimepirida	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam benzoat	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Sorbat	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Aspartam	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil Paraben	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil Paraben	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil Paraben	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Propil Paraben	1	1	0
	identifikasi dan PK Cemarkan EG DEG	1	1	0
	identifikasi parasetamol, fenilbutazon, asam mefenamat, piroksikam, ibu profen, Na. diklofenak, indometasin	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Propil Paraben	2	2	0
	Identifikasi/PK Vitamin B1	1	1	0
	Identifikasi/PK Vitamin B6	3	3	0
	Kadar Air	19	19	0
	klorpropamid	1	1	0
	metformin HCl	1	1	0
	Penetapan kadar glukosamin	1	1	0
	penetapan kadar kafein	7	7	0
	Penetapan Kadar VITAMIN A	1	1	0
	PK Aspartam	1	1	0
	PK EG DEG	2	2	0
	PK Metanol etanol	3	3	0
	PK Vitamin B9	1	1	0
	PK Vitamin C	4	4	0
	PK Vitamin E	2	2	0
	Riboflavins	1	1	0
	Sildenafil Sitrat	1	1	0
	Tadalafil	1	1	0
	tolbutamid	1	1	0
	Vardenafil	1	1	0
	Vit B3	3	3	0
	Vitamin B1	2	2	0
	Vitamin B6	9	9	0
	TOTAL	125	123	2

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	Acid Red 73	1	1	0
	Basic blue 26	2	2	0
	Id 2 Amino 4-Nitrofenol	3	3	0
	Id 2 amino 5 nitro phenol	1	1	0
	Id 2 amino phenol	3	3	0
	Id 2-Nitro 1,4-Fenilendiamin	3	3	0
	Id 4 nitro 1,3 phenilendiamine	3	3	0
	Id 4-Metil m-Fenilendiamin	3	3	0
	Id Acid Red 52 (CI 45100)	7	7	0
	Id Acid red 88 (CI 15620)	8	8	0
	Id Fsat Brown B (CI 12010)	2	2	0
	Id Jingga K1 (CI 12075)	13	13	0
	Id Merah K10 (CI 45170)	18	18	0
	Id Merah K3 (CI 15585)	19	19	0
	Id Meta Fenilendiamine	3	3	0
	Id Naphtol Blue Black (CI 20470)	4	4	0
	Id Naphtol Yellow S (C 10316)	5	5	0
	Id Orto Fenilendiamine	3	3	0
	Id Pirogalol	3	3	0
	Id Solvent Green 7 (CI59040)	2	2	0
	Id Toluene-3,4-diamine (3,4-diaminotoluen)	3	3	0
	Id Violamin R (CI 45190)	2	2	0
	Ident.Steroid	1	1	0
	Identifikasi Acid Blue 1	3	3	0
	Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	2	2	0
	Identifikasi amyl phenil paraben	5	5	0
	Identifikasi Arbutin	1	1	0
	Identifikasi asam borat	16	16	0
	Identifikasi Asam Retinoat	58	58	0
	Identifikasi asam salisilat	1	1	0
	Identifikasi bahan pengawet yang dilarang (pentyl/amyl dan phenyl paraben)	16	16	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Bahan Pengawet: Amil Paraben	23	23	0
	Identifikasi Bahan Pengawet: Fenil Paraben	23	23	0
	Identifikasi Benzene	3	3	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	4	4	0
	Identifikasi Betametason	14	14	0
	Identifikasi betametason 17 valerat	14	14	0
	Identifikasi Bithionol	9	9	0
	Identifikasi Cetirizine	4	4	0
	Identifikasi Clobetasol Propionate	9	9	0
	Identifikasi deksametason	12	12	0
	Identifikasi Diphenhidramin HCl	4	4	0
	Identifikasi Estradiol dan Progesteron	2	2	0
	Identifikasi Fitonadion (Vitamin K1)	10	10	0
	Identifikasi heksaklorofen	23	23	0
	Identifikasi Hidrokinon	59	59	0
	Identifikasi hidrokortison asetat	14	14	0
	Identifikasi Kamfer	1	1	0
	Identifikasi ketokonazole	4	4	0
	Identifikasi Klindamisin	4	4	0
	Identifikasi Kloramfenikol	4	4	0
	Identifikasi Kloroform	7	7	0
	Identifikasi Mentol	1	1	0
	Identifikasi Merkuri/ Raksa (Hg)	54	54	0
	Identifikasi Metanol	3	3	0
	Identifikasi minoksidil	4	4	0
	Identifikasi Orange GG	8	8	0
	Identifikasi PABA	4	4	0
	Identifikasi Pb	4	4	0
	Identifikasi p-chloro m-cresol	1	1	0
	Identifikasi Pewarna	13	13	0
	Identifikasi prednison	6	6	0
	Identifikasi resorsinol	9	9	0
	Identifikasi Sudan I	18	18	0
	Identifikasi Sudan II	20	20	0
	Identifikasi Sudan III	18	18	0
	Identifikasi Sudan IV	20	20	0
	Identifikasi Teofilin	2	2	0
	Identifikasi Terbinafin HCl	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi triamsinolon asetonid	13	13	0
	Identifikasi Triklosan	2	2	0
	Identifikasi vitamin D2	3	3	0
	Identifikasi vitamin D3	3	3	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Metil Paraben	3	3	0
	Identifikasi: 3-Benzylidene Camphor	4	4	0
	Identifikasi: Mometasone furoate	7	7	0
	ketokonazol	2	2	0
	Metanil Yellow	9	9	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	10	10	0
	Penetapan Kadar bahan Pengawet yang dikandung	46	46	0
	Penetapan Kadar Butil Metoksidibenzoilmetan (BMDM)	3	3	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat As	45	45	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Hg	68	68	0
	Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat Pb	64	64	0
	Penetapan Kadar DEG	1	1	0
	Penetapan Kadar Dietilenglikol	5	5	0
	Penetapan Kadar Dioksan	17	17	0
	Penetapan Kadar DMDM Hydantoin	4	4	0
	Penetapan Kadar Metanol terhadap Etanol dan/ isopropil alkohol	25	25	0
	Penetapan Kadar Para Fenilendiamine	1	1	0
	Penetapan Kadar Pengawet 2-fenoksietanol	44	44	0
	Penetapan Kadar Piroctone olamine	2	2	0
	Penetapan Kadar TCC & Triklosan	3	3	0
	Penetapan Kadar Oktil Salisilat	2	2	0
	PK Asam Salisilat	3	3	0
	PK Asam tioglikolat	3	3	0
	PK Bahan Aktif Fluoride	7	7	0
	PK Fenil Benzimidazol Sulfonic Acid	1	1	0
	PK Hidrogen peroksida	4	4	0
	PK Klorosilenol	1	1	0
	PK Menthol	1	1	0
	PK Metilisotiozolinon	7	7	0
	PK Oktil Metoksi sinamat / OMS	3	3	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Oktokriolen	1	1	0
	PK Resorcinol	1	1	0
	PK Triklorokarbanilida	2	2	0
	Solvent red 1	1	1	0
	TOTAL	1071	1071	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	7	7	0
	▪ Kadar air	7	7	0
	▪ Kadar Karbon Dioksida (CO2) bebas	6	6	0
2	Kimia :			
	3 -MCPD	4	4	0
	Enzim Diastase	3	3	0
	Etil vanilin	1	1	0
	FFA/Asam Lemak Bebas dihitung sebagai asam palmitat	1	1	0
	Id cemaran logam Hg	1	1	0
	Id Metanil yellow (CI 13065)	34	34	0
	Identifikasi /PK Simultan Pemanis Acesulfam K	30	30	0
	Identifikasi /PK Simultan Pemanis Aspartam	29	29	0
	Identifikasi /PK Simultan Pemanis Sakarin	29	29	0
	Identifikasi Auramin	20	20	0
	Identifikasi Boraks	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Pewarna Diizinkan	3	3	0
	Identifikasi Formalin	7	7	0
	Identifikasi Pewarna Tartrazin Cl. No. 19140 (Tartrazine)	10	10	0
	Identifikasi Pewarna yang dilarang : Rhodamin B, Kuning Metanil, dst	70	70	0
	Identifikasi Rhodamin B	14	14	0
	Identifikasi sakarin	2	2	0
	Identifikasi Siklamat	23	23	0
	Identifikasi Sudan	1	1	0
	Identifikasi/ PK Simultan Pengawet Butil Paraben	14	14	0
	Identifikasi/ PK Simultan Pengawet Propil Paraben	13	13	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Asam Benzoat	14	14	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Asam Sorbat	14	14	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Etil Paraben	14	14	0
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Metil Paraben	14	14	0
	Metabolit Nitrofurazon*	11	11	0
	Migrasi BPA dalam Kemasan	1	1	0
	Penetapan Kadar Natrium Sakarin	2	2	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	55	54	1
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	26	23	3
	PK 2 Chloroethanol	9	9	0
	PK Acesulfam K	6	6	0
	PK Aflatoksin B1	2	2	0
	PK Aflatoksin M1	5	5	0
	PK Aflatoksin M1	3	3	0
	PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	8	8	0
	PK Aspartam	8	8	0
	PK Benzoat	28	26	2
	PK BHA	2	2	0
	PK BHT	2	2	0
	PK Bilangan Peroksida	1	1	0
	PK Bisphenol A	2	2	0
	PK Boron (B)	7	7	0
	PK Cemaran As	39	39	0
	PK Cemaran Cd	52	52	0
	PK Cemaran Hg	43	43	0
	PK Cemaran Pb	96	96	0
	PK Cemaran Sn	17	17	0
	PK Deoksinivalenol (DON)	4	4	0
	PK Dietilen Glikol	3	3	0
	PK Etilen Glikol	4	4	0
	PK Gluten	2	2	0
	PK Hidroksimetil Furfural (HMF)	3	2	1
	PK Histamin	4	4	0
	PK Kafein	1	1	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Lemak	1	1	0
	PK Mineral Besi (Fe)	7	7	0
	PK Mineral Mn	7	7	0
	PK Nitrit	2	2	0
	PK Okratoksin A	1	1	0
	PK Pewarna Kuning FCF Cl. No. 15985 (Sunset yellow FCF)	10	10	0
	PK Pewarna yang dilarang	55	55	0
	PK Propil Galat	2	2	0
	PK Protein	4	4	0
	PK Residu Kloramfenikol	8	8	0
	PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
	PK Sakarin	37	34	3
	PK Selenium (Se)	7	7	0
	PK Sianida	1	1	0
	PK Siklamat	38	33	5
	PK Sorbat	22	21	1
	PK Sulfit	13	13	0
	PK Sulfonamida (Sulfa)	3	3	0
	PK TBHQ	2	2	0
	PK Titanium Dioksida (TiO ₂)	2	2	0
	PK. Pewarna dilarang auramin & metanil yellow	7	7	0
	SUDAN I-IV	1	1	0
	Vanilin	1	1	0
	TOTAL	1066	1050	16

Tabel 2G

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	4	4	
	▪ AKK	4	4	
	▪ Uji batas mikroba	1	1	
	▪ Uji Sterilitas	1	1	
	▪ Uji Potensi	0	0	
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	
	▪ Uji mikroba spesifik	3	3	
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	2	2	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	
	▪ Endotoksin bakteri	1	1	
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	88	88	
	▪ AKK	76	76	
	▪ <i>Escherichia coli</i>	77	77	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	78	78	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	11	11	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	10	10	
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	
	▪ <i>Clostridia</i>	77	77	
	▪ <i>Shigella</i>	77	77	
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	77	77	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	25	25	
	▪ AKK	25	25	
	▪ Angka Khamir	0	0	
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	25	25	
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	149	149	
	▪ A K K	149	149	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	147	147	
	▪ <i>Candida albicans</i>	147	147	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	147	147	
5	Pangan :			
	▪ ALT	16	15	1
	▪ AKK	22	21	1
	▪ <i>Salmonella</i>	94	94	
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	53	53	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	33	33	
	▪ <i>Bacillus cereus</i>	5	5	
	▪ <i>Eschericia coli</i>	40	40	
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	7	7	
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	7	7	
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	7	7	
	TOTAL	1687	1685	2

Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
B Sampel Non Rutin			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
TOTAL			

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
B Sampel Non Rutin			
1	Vitamin Wajah Glowing Dinda Skin Care	Merkuri/ Raksa (Hg)	3
2	Bibit Pemutih Dinda Skin care	Merkuri/ Raksa (Hg)	1
3	Whitening Cream Dinda Skin care (Paket Ekonomis Hijau)	Merkuri/ Raksa (Hg)	3
4	Day Cream DN By Dinda Skincare (Paket Glowing)	Merkuri/ Raksa (Hg)	3
5	Night Cream dn By dinda skincare (Paket Glowing)	Merkuri/ Raksa (Hg)	3
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
TOTAL			

Tabel 3C
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Minuman Jeli Rasa Cola	Siklamat	23
2	Air Minum Dalam Kemasan (Air Mineral)	Siklamat	24
3	Minuman Rasa Anggur	Siklamat	23
4	Minuman Rasa Stroberi	Siklamat	24
5	Minuman Berperisa Tidak Berkarbonat Rasa Leci	Siklamat	24
7	Makanan Ringan Ekstrudat Rasa Cokelat (Choco Lava)	Sakarin	9
8	Makanan Ringan Kerupuk Bawang Rasa Pedas	Sakarin; BTP Pemanis	9
9	Madu	Hidroksimetil Furfural (HMF)	5
10	Selai Rasa Nanas	BTP Pengawet; Benzoat	9
11	Olesan Rasa Nanas	Sorbat; BTP Pengawet	9
12	Manisan Pala Manis Merk: shu-zee	BTP Pengawet; Benzoat; Sakarin	9
13	Minuman Rasa Jeruk	Siklamat	24
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A	Sampling Acak (80%)	98	98	100
A.1	JKN (50%)	49	49	100
A.1.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100
A.1.2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
A.1.3	Sistem Kardiovaskular	5	6	120
A.1.4	Dermatologis	3	3	100
A.1.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
A.1.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	2	2	100
A.1.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100
A.1.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
A.1.9	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100
A.1.10	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
A.1.11	Anti Parasit	1	1	100
A.1.12	Sistem Pernafasan	7	7	100
A.1.13	Organ Sensorik	1	1	100
A.1.14	Lain-lain	0	0	0
TOTAL JKN (50%)		49	49	100
A.2	NON JKN (50%)	49	49	100
A.2.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100
A.2.2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100
A.2.3	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
A.2.4	Dermatologis	4	4	100
A.2.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	2	2	100
A.2.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
A.2.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100
A.2.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0
A.2.9	Sistem Muskuloskeletal	5	5	100
A.2.10	Sistem Syaraf Pusat	7	7	100
A.2.11	Anti Parasit	0	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.2.12	Sistem Pernafasan	6	6	100
A.2.13	Organ Sensorik	1	1	100
A.2.14	Lain-lain	1	1	100
TOTAL NON JKN (50%)		49	49	100
B	SAMPLING TARGETED (20%)	25	25	100
B.1	SAMPLING KASUS (40%)	10	10	100
B.1.1	sampel obat penanganan COVID-19	5	5	100
B.1.2	sampel kasus lain	5	5	100
B.2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	13	13	100
B.2.1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
B.2.2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100
B.2.3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
B.2.4	Dermatologis	1	1	100
B.2.5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100
B.2.6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100
B.2.7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100
B.2.8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0
B.2.9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
B.2.10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100
B.2.11	Anti Parasit	1	1	100
B.2.12	Sistem Pernafasan	1	1	100
B.2.13	Organ Sensorik	1	1	100
B.2.14	Lain-lain	0	1	200
B.3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	2	2	100
B.3.1	Rokok	0	0	0
B.3.2	Ruang Lingkup	2	2	100
TOTAL SAMPEL 2024		123	123	100

Tabel 4B
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
TARGETTED				
1	Produk Obat Tradisional Impor	4	4	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	2	2	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	7	7	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	4	4	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	2	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
TOTAL TARGETTED		26	26	100%
ACA K				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	15	15	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	6	6	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	9	9	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	4	4	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim Lainnya (diluar klaim di atas)	3	3	100%
TOTAL ACAK		62	62	100%
TOTAL		88	88	100%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
TARGETTED				
1	Obat Kuasi Impor	1	1	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	-
3	Obat Kuasi yang dijual online	1	1	100%
TOTAL TARGETTED		2	2	100%
ACAK				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
TOTAL ACAK		5	5	100%
TOTAL		7	7	100%

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
TARGETTED				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	-
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
TOTAL TARGETTED		7	7	100%
ACAQ				
1	Multivitamin dan mineral	4	5	125%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	5	5	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	2	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
TOTAL ACAQ		18	18	100%
TOTAL		25	25	100%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
TARGETTED				
1	Track Record			
1.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%
1.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100%
1.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
1.4	Sediaan pencerah kulit	0	0	100%
2	Online	18	18	100%
3	China Taiwan	4	4	100%
4	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	0	0	-
5	Mandiri Balai	18	18	100%
6	Menengah Bawah			
6.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100%
6.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
6.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
6.4	Sediaan pencerah kulit	0	0	-
TOTAL TARGETTED		53	53	100%
ACAK				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	19	19	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	4	4	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	5	5	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%
6	Sediaan wangi-wangian	10	10	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	9	9	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	20	20	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	23	23	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	12	12	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	-
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
TOTAL ACAK		122	122	100%
TOTAL		175	175	100%

Tabel 4F

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
 Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	5
A.	SAMPEL PANGAN ACAK	129	129	100%
A.1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0			
A.1.1	Es krim	2	2	100%
A.1.2	Es susu	0	0	0%
A.1.3	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100%
A.1.4	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu	1	1	100%
A.1.5	Susu bubuk	1	1	100%
A.1.6	Susu kental manis	0	0	0%
A.1.7	Krimer kental manis	1	1	100%
A.1.8	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
A.1.9	susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	0	0	0%
A.1.10	Keju Olahhan	0	0	0%
A.1.11	Susu Pasteurisasi (Plain)	0	0	0%
TOTAL		7	7	100%
A.2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak			
A.2.1	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)	1	1	100%
A.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
A.2.3	Mentega	1	1	100%
A.2.4	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	0%
A.2.5	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	0%
A.2.6	Lemak reroti (shortening)	0	0	0%
TOTAL		3	3	100%
A.3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet			
A.3.1	Es selain es krim dan es susu	0	0	0%
A.4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian			
A.4.1	Agar-agar/jeli siap konsumsi	4	4	100%
A.4.2	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.4.3	Sayur/kacang dalam Kemasan	2	2	100%
A.4.4	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100%
A.4.5	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100%
A.4.6	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	1	1	100%
A.4.7	Buah dalam Kemasan	1	1	100%
TOTAL		13	13	100%
A.5	5.0 Kembang gula/permen dan coklat			
A.5.1	Kembang gula keras / permen keras	1	1	100%
A.5.2	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	2	2	100%
A.5.3	Coklat susu dengan kacang	4	4	100%
A.5.4	Kembang gula karet / permen karet	1	1	100%
A.5.5	Kakao bubuk	0	0	0%
TOTAL		8	8	100%
A.6	6.0 Serealia dan produk serealia yang merupakan produk turunan dari biji serealia, akar dan umbi, kacang dan empulur			
A.6.1	Mi instan/mie kering/mi telur	4	4	100%
A.6.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasagna, fettuccini, dll)	4	4	100%
A.6.3	Bihun/Sohun	2	2	100%
A.6.4	Tepung bumbu	1	1	100%
A.6.5	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia utuh	1	1	100%
A.6.6	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)	1	1	100%
TOTAL		13	13	100%
A.7	7.0 Produk bakeri			
A.7.1	Biskuit	3	3	100%
A.7.2	Wafer	2	2	100%
A.7.3	Roti	2	2	100%
A.7.4	Keik	3	3	100%
TOTAL		10	10	100%
A.8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan			

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.8.1	naget	2	2	100%
A.8.2	sosis siap masak	1	1	100%
A.8.3	abon daging	1	1	100%
A.8.4	bakso daging beku	1	1	100%
A.8.5	Kornet Daging Sterilisasi	0	0	0%
A.8.6	Sosis siap makan **)	0	0	0%
TOTAL		5	5	100%
9.0				
A.9	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil			
A.9.1	Ikan Olah (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100%
A.9.2	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
A.9.3	Udang olah (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)	1	1	100%
TOTAL		5	5	100%
11.0				
A.10	Pemanis, termasuk madu			
A.10.1	Madu	3	3	100%
A.10.2	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100%
A.10.3	Gula Merah/ Aren	1	1	100%
TOTAL		6	6	100%
12.0				
A.11	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein			
A.11.1	Bumbu siap pakai	4	4	100%
A.11.2	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	3	3	100%
A.11.3	Kecap manis	4	4	100%
A.11.4	Sambal /saos tomat/saos cabe	4	4	100%
A.11.5	Mayonais/Mayonnaise	1	1	100%
TOTAL		16	16	100%
A.12	13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus			
A.12.1	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	0
A.12.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100
A.12.3	Formula lanjutan ***)	0	0	0
A.12.4	Formula pertumbuhan ***)	0	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.12.5	Formula bayi ***)	0	0	0
TOTAL		1	1	100
A.13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu			
A.13.1	Minuman serbuk berperisa	7	7	100%
A.13.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)	7	7	100%
A.13.3	Minuman berperisa tidak berkarbonat / Berkarbonat	7	7	100%
A.13.4	Sirup berperisa/squash	1	1	100%
A.13.5	Teh kering dalam kemasan	2	2	100%
A.13.6	Minuman teh dalam kemasan	2	2	100%
A.13.7	Minuman Kopi Dalam kemasan	1	1	100%
A.13.8	Kopi bubuk	0	0	0%
A.13.9	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	0	0	0%
A.13.10	Kopi instant	0	0	0%
TOTAL		27	27	100%
A.14	15.0 Makanan ringan siap santap			
A.14.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	8	8	100%
A.14.2	Makanan ringan ekstrudat	3	3	100%
A.14.3	Makanan ringan kacang	1	1	100%
TOTAL		12	12	100%
A.15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari			
A.15.1	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100%
A.15.2	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	0	0	0%
A.15.3	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	0%
A.15.4	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	0	0	0%
A.15.5	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	0%
A.15.6	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	0%
A.15.7	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	0%
A.15.8	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
TOTAL		1	1	100%
A.16	Bahan Tambahan Pangan			
A.16.1	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	0%
A.16.2	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	0%
A.16.3	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)	0	0	0%
A.16.4	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	0	0	100%
A.16.5	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	0	0	100%
TOTAL		2	2	100%
B	SAMPEL PANGAN TARGETTED	34	34	100
B.1	B. MINUMAN ALKOHOL LOKAL			
B.1.1	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu			
B.1.1.1	Minuman Beralkohol	0	0	-
B.2	C. TAHU DAN MIE BASAH			
B.2.1	6.0 Serealia dan produk serealia			
B.2.1	Tahu	1	1	100%
B.2.2	Mie basah	1	1	100%
TOTAL		2	2	100%
B.3	D. PANGAN FORTIFIKASI			
B.3.1	Tepung Terigu	0	0	-
B.3.2	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	0	0	-
B.4	E. SAMPEL LABORATORIUM AIR			
B.4.1	Air Baku	0	0	-
B.4.1	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/ Depo Air Minum	0	0	-
B.5	F. SAMPEL PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)			
B.5.1	Minuman berwarna yang tidak mengandung susu	4	4	100%
B.5.2	Minuman berwarna yang mengandung susu	4	4	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
B.5.3	Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya	4	4	100%
B.5.4	Gulali	0	0	-
B.5.5	Es (es mambo, es loli, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh dan sejenisnya)	0	0	-
B.5.6	Bakso Daging	0	0	-
B.5.7	Siomay ikan, bakso ikan	0	0	-
B.5.8	Pentol/Batagor/Cilok	0	0	-
B.5.9	Saus cabe/Saus tomat/Sambal	0	0	-
TOTAL		12	12	100%
B.6	G. Sampel Pengujian Deteksi DNA Spesifik Porcine			
B.6.1	Tepung Gelatin (bubuk Gelatin)	0	0	-
B.6.2	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) yang mengandung gelatin	0	0	-
B.6.3	Mie/bubur Instan (berbumbu)	0	0	-
B.6.4	Sosis siap masak/siap makan	0	0	-
B.6.5	Bakso daging	0	0	-
B.6.6	Ham	0	0	-
B.6.7	Naget	0	0	-
B.6.8	Bacon	0	0	-
B.6.9	Sate	0	0	-
B.7	H. Sampel Pangan Tertentu			
B.7.1	PET dan PC	1	1	100%
B.7.2	PET	1	1	100%
B.7.3	Sampel UMK			
B.7.4	Kasus			
B.7.5	Pangan spesifik lokal			
B.7.6	Minol lokal daerah	18	18	100%
TOTAL		20	20	100%
TOTAL SAMPEL PANGAN		163	163	100%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL	0			

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Palopo Tahun 2023

N	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Palopo	sarana	NIHIL														
2	Kabupaten Luwu	sarana															
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana															
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana															
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana															
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana															
7	Kabupaten Enrekang	sarana															
TOTAL		sarana															

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Palopo	sarana	NIHIL																			
2	Kabupaten Luwu	sarana																				
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana																				
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana																				
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana																				
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana																				
7	Kabupaten Enrekang	sarana																				
TOTAL		sarana																				

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Palopo	sarana	NIHIL														
2	Kabupaten Luwu	sarana															
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana															
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana															
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana															
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana															
7	Kabupaten Enrekang	sarana															
TOTAL		sarana															

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	M	TM	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	M	TM
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Palopo	sarana	4	3	3	2	1	146	7	9	5	4
2	Kabupaten Luwu	sarana	9	7	7	3	4	98	4	4	2	2
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	5	6	6	3	3	210	6	8	4	4
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	9	7	7	5	2	250	3	3	3	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	3	3	3	3	0	55	2	2	2	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	4	4	4	2	2	101	7	7	5	2
7	Kabupaten Enrekang	sarana	8	6	6	4	2	149	5	5	3	2
TOTAL		sarana	42	36	36	22	14	1009	34	38	24	14

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM Palopo	sarana	5	3	3	2	1	363	41	41	26	15	85	17	17	7	10	7	7	7	6	1
1	Kota Palopo	sarana	5	3	3	2	1	89	7	7	3	4	12	2	2	1	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0	75	4	4	2	2	11	3	3	0	3	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	58	5	5	3	2	14	4	4	1	3	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	45	8	8	7	1	15	2	2	2	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0	29	6	6	3	3	6	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	32	6	6	4	2	9	2	2	0	2	1	1	1	0	1
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	35	5	5	4	1	18	3	3	3	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	5	3	3	2	1	363	41	41	26	15	85	17	17	7	10	7	7	7	6	1

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (Lanjutan)



Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM Palopo	sarana	23	18	18	11	7	132	23	23	12	11	39	17	17	11	6	0	0	0	0	0
1	Kota Palopo	sarana	8	5	5	2	3	12	4	4	3	1	4	3	3	2	1	-	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	2	1	1	1	0	22	3	3	1	2	9	4	4	4	0	-	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	3	2	2	2	0	16	2	2	1	1	5	2	2	1	1	-	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	2	2	2	2	0	18	1	1	1	0	9	2	2	2	0	-	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	3	3	3	1	2	28	6	6	4	2	7	3	3	2	1	-	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	3	3	3	3	0	22	6	6	1	5	4	3	3	0	3	-	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	2	2	2	0	2	14	1	1	1	0	1	0	0	0	0	-	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	23	18	18	11	7	132	23	23	12	11	39	17	17	11	6	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (Lanjutan)



Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai POM Palopo	sarana	2	0	0	0	0
1	Kota Palopo	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik



Balai POM di Palopo Tahun 2023

A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Palopo	sarana	107	37	37	26	11	275	21	21	21	0
1	Kota Palopo	sarana	19	9	9	6	3	79	9	9	9	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	18	8	8	7	1	59	1	1	1	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	14	8	8	4	4	37	2	2	2	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	22	3	3	3	0	38	3	3	3	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	7	3	3	2	1	17	3	3	3	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	10	2	2	2	0	19	1	1	1	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	17	4	4	2	2	26	2	2	2	0
	TOTAL	sarana	107	37	37	26	11	275	21	21	21	0

B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Klinik Kecantikan
----	----------------	--------	-------------------------------	-------------------



			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Palopo	sarana	190	46	46	20	26	4	2	2	1	1
1	Kota Palopo	sarana	65	5	5	5	0	4	2	2	1	1
2	Kabupaten Luwu	sarana	31	9	9	3	6	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	23	6	6	3	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	24	8	8	1	7	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	19	7	7	2	5	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	16	8	8	4	4	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	12	3	3	2	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	190	46	46	20	26	4	2	2	1	1

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Palopo	sarana	1175	94	95	53	42
1	Kota Palopo	sarana	270	18	19	12	7
2	Kabupaten Luwu	sarana	165	16	16	11	5
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	170	13	13	5	8
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	115	15	15	10	5
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	110	13	13	6	7
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	185	11	11	4	7
7	Kabupaten Enrekang	sarana	160	8	8	5	3
	TOTAL	sarana	1175	94	95	53	42

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	6	1	0	2	3	12	5	1	0	1	2	9
2	Februari	11	1	1	4	10	27	5	1	1	3	6	16
3	Maret	9	4	3	4	13	33	12	3	2	5	14	36
4	April	12	4	3	5	16	40	8	4	4	2	12	30
5	Mei	17	5	3	5	15	45	6	4	3	5	10	28
6	Juni	16	5	2	6	15	44	15	6	2	7	22	52
7	Juli	14	3	2	4	13	36	21	3	2	7	11	44
8	Agustus	11	3	1	4	12	31	4	1	1	2	7	15
9	September	11	2	4	5	9	31	15	1	4	5	13	38
10	Oktober	8	2	2	3	9	24	8	3	2	1	5	19
11	November	6	4	0	3	6	19	5	4	0	5	10	24
12	Desember	5	3	0	3	9	20	22	6	0	5	18	51
TOTAL		126	37	21	48	130	362	126	37	21	48	130	362

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	1	0	1	2	9	0	1	0	1	0	2
2	Februari	5	1	1	3	6	16	7	1	1	2	2	13
3	Maret	12	3	2	5	14	36	4	3	1	5	2	15
4	April	8	4	4	2	12	30	8	3	5	1	10	27
5	Mei	6	4	3	5	10	28	8	2	3	4	7	24
6	Juni	15	6	2	7	22	52	11	2	2	2	10	27
7	Juli	21	3	2	7	11	44	10	6	2	4	17	39
8	Agustus	4	1	1	2	7	15	5	4	1	1	9	20
9	September	15	1	4	5	13	38	14	2	4	8	12	40
10	Oktober	8	3	2	1	5	19	18	3	2	8	16	47
11	November	5	4	0	5	10	24	4	2	0	3	4	13
12	Desember	22	6	0	5	18	51	12	4	0	7	9	32
	TOTAL	126	37	21	48	130	362	101	33	21	46	98	299

Tabel 9
Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	3	3
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	0	0

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	7	7
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			11	11
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10

 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	20	16	4	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	4	3	1	
			- Media Internet	21	19	2	
			Total	45	38	7	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	2	1	1	
			- Media Elektronik	19	11	8	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	5	1	4	
			- Media Internet	32	8	24	
			Total	58	21	37	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	3	2	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			- Media Internet	7	1	6	
			Total	10	3	7	
5	Kosmetik	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	15	15	0	
			- Media Elektronik	38	33	5	
			- Media Luar Ruang	13	8	5	
			- Media Digital	68	26	42	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	134	82	52	
6	Pangan	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	84	52	32	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	7	5	2	
			- Media Internet	11	0	11	
			Total	102	57	45	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	132	29	103	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	132	29	103	
TOTAL				481	230	251	

Tabel 11

**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Palopo	123	114	9
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Palopo	88	88	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Palopo	25	24	1
4	Kosmetik	Loka POM di Kota Palopo	175	161	14
5	Pangan	Loka POM di Kota Palopo	158	119	39
6	Rokok	Loka POM di Kota Palopo	62	37	25
Total		Loka POM di Kota Palopo	631	543	88

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawananan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Palopo	Obat	10
		Obat Tradisional	10
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	35
		Pangan	0
2	Kab. Luwu	Obat	6
		Obat Tradisional	8
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	34
		Pangan	0
3	Kab. Luwu Utara	Obat	12
		Obat Tradisional	3
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	14
		Pangan	0
4	Kab. Luwu timur	Obat	2
		Obat Tradisional	4
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	11
		Pangan	0
5	Kab. Toraja Utara	Obat	2
		Obat Tradisional	2
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	1
		Kosmetik	6
		Pangan	0
6	Kab. Tana Toraja	Obat	3
		Obat Tradisional	1
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Kosmetik	11
		Pangan	0
7	Kab. Enrekang	Obat	1
		Obat Tradisional	0
		Obat Kuasi	0
		Suplemen Kesehatan	0
		Kosmetik	3
		Pangan	0

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber Dalam Peredaran Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Palopo	10	123	103	83,74%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Palopo	0	0	

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		Jumlah Total	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai POM di Palopo	1	0	21	18	0	0	0	0	1	0	3	1	0	0	26	19	45	0	0	2	4,44	43	95,56

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai POM di Palopo											
1	Kota Palopo	Tahun	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp120.000.000,00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	Tahun	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp26.028.000,00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Tana Toraja	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Enrekang	Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di..		2	2	0	0	0	0	2	0	Rp146.028.000,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A



**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
Balai POM di Palopo Tahun 2023**
A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0	6
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Palopo	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			108	221	221	162	178	148	196	183	147	138	90	97	1889

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1	4

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Palopo	0	0	5	0	0	6	3	8	5	2	1	2	32
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palopo	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



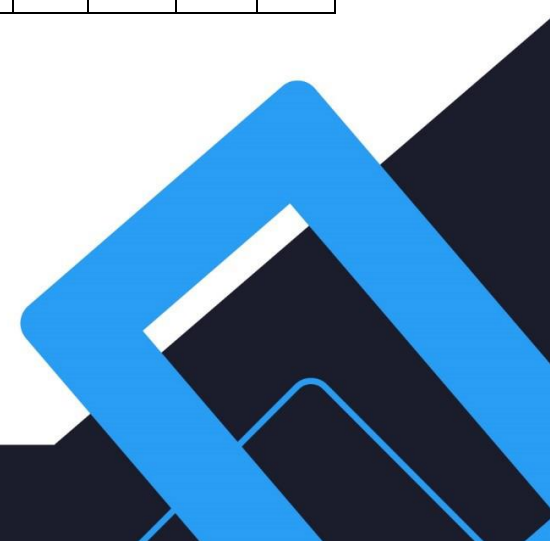
Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Palopo Tahun 2023
A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11											
Juni	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui senam sehat bersama BPOM dalam rangka Gerakan Nasional Peduli Lingkungan		1		Lapangan Yos Sudarso, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo	1	100	Masyarakat	Kantor Kelurahan Pontap	Pejabat Fungsi Lokal POM di Kota Palopo 1. Dwi Alliantie, S.Si., Apt 2. Didimus Pasira, S.KM 3. Muh. Alif Ishak, S.Si	1											Cek KLIK, BPOM Mobile

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Juli	Balai POM di Palopo																			
Agustus	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pramuka Mengawal Obat dan Makanan Aman Untuk Generasi Sehat Indonesia Kuat		1		UPT SMA Negeri 2 Luwu, Walenrang, Kab. Luwu	1	50	Anggota Gerakan Pramuka, Pembina Pramuka, Guru	Kwarcab, Dinas Pendidikan	Kepala Loka POM di Kota Palopo dan Pejabat Fungsional Dwi Alliantie, S.Si., Apt Didimus Pasira, S.KM Muh. Alif Ishak, S.Si		1	1	1	1		1	BP OM Mobile, Sak a POM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)															
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya								
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11															
September	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sadar Pangan Aman, Wujudkan Keluarga Sehat, Masyarakat Hebat	1			UPT SDN 5 Bonggak aradeng, Lembang Buakayu, Kab. Tana Toraja	1	50	Masyarakat dan OPD	Dinas Kesehatan Tana Toraja, Camat Bonggak aradeng, Kepala Lembang /Desa Buakayu	Kepala Loka POM di Kota Palopo dan Pejabat Fungsional Dwi Alliantie, S.Si.,Apt Didimus Pasira, S.KM Muh. Alif Ishak, S.Si									1						BP OM Mobile	
Oktober	Balai POM di Palopo																											

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11										
November	Balai POM di Palopo	1	Pengukuhan MABI dan PINSAK A POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tana Toraja dan Sosialisasi Rintisan Saka POM		1		Aula Dinas Pendidikan Kab. Tana Toraja	1	34	Anggota Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Tana Toraja, Pengurus Kwartir Cabang Tana Toraja	Wakil Bupati Tana Toraja, Pengurus Kwartir Cabang Tana Toraja, Dinas Pendidikan	Kepala Balai POM di Palopo, Wakil Bupati Tana Toraja					1						BP OM Mobile, Saka POM



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11										
		2	Pengukuhan MABI dan PINSAK A POM Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Palopo dan Sosialisasi Rintisan Saka POM di Kota Palopo		1		Kota Palopo	1	40	Anggota Gerakan Pramuka Kwarcab Palopo, Pengurus Kwarcab Palopo	Pengurus Kwarcab Palopo, Dinas Pendidikan	Kepala Balai POM di Palopo, Penguas Kwarcab Palopo					1						BP OM Mobile, Saka POM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya				
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11											
		3	Pengukuhan Majelis Pembimbing dan Pimpinan Satuan Karya Pramuka Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Luwu Utara masa dan Sosialisasi Rintisan SAKA POM		1		Aula Lagaligo Kantor Bupati Kabupaten Luwu Utara	1	38	Anggota Gerakan Pramuka Kwarcab Luwu Utara, Pengurus Kwarcab Luwu Utara	Wakil Bupati Luwu Utara, Pengurus Kwarcab Luwu Utara, Dinas Pendidikan	Wakil Bupati Luwu Utara, Kepala Balai POM di Palopo					1						BP OM Mobile, Saka POM	
Desember	Balai POM di Palopo																							
Total				0	6	0		6	312					1	1	1	1	5	0	2				

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a	
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11								
Maret	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPO B)		1		Aula Hotel I La Galigo, Malili, Luwu Timur	1	70	Pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di kota Palopo						1		1	
		2	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Hotel I La Galigo, Malili, Luwu Timur	1	55	Pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di kota Palopo						1		1	
		3	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Sarana Pelayanan		1		Kab. Luwu Utara	1	40	Pengelola sarana pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara	Kepala Loka POM di kota Palopo	1								

Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11						
			an Kefarmasian																
		4	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian		1		Kab. Enrekang	1	80	Pengelola sarana pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Enrekang	Kepala Loka POM di kota Palopo	1						
		5	KIE Keamanan Pangan		1		Malili, Kab. Luwu Timur	1	50	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di kota Palopo					1		1
Juni	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian		1		Malili, Kab. Luwu Timur	1	40	Pengelola pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di Palopo	1						



Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a	
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11								
		2	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Sarana UMOT		1		Malili, Kab. Luwu Timur	1	15	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di Palopo						1		1	
		3	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Kab. Luwu Utara	1	35	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara	Kepala Loka POM di Palopo						1		1	
		4	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Makale, Tana Toraja	1	50	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Fitriana, S.Si & Fitriani Layukan, S.Si						1		1	
		5	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang		1		Makale, Tana Toraja	1	53	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Didimus Pasira, S.KM & Moch. Buyung Syahrrial, S.T.P						1		1	



Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11						
			Baik (CPPOB)																
		6	Bimbingan Teknis Bagi Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian		1		Belopa, Kabupaten Luwu	1	80	Pengelola pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Luwu	Suciati, S.Si.,Apt	1						
Juli	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1		Aula BAPPELI TBANGDA, Belopa, Kab. Luwu	1	70	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu	Kepala Loka POM di Palopo					1		1
		2	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri		1		Ruang Pola Kantor Bupati Enrekang	1	41	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Enrekang	Kepala Loka POM di Palopo					1		1



0811412053



Bpom Palopo



bpom.palopo



balai_palopo@pom.go.id



bpom.palopo



bpompalopo



www.pom.go.id

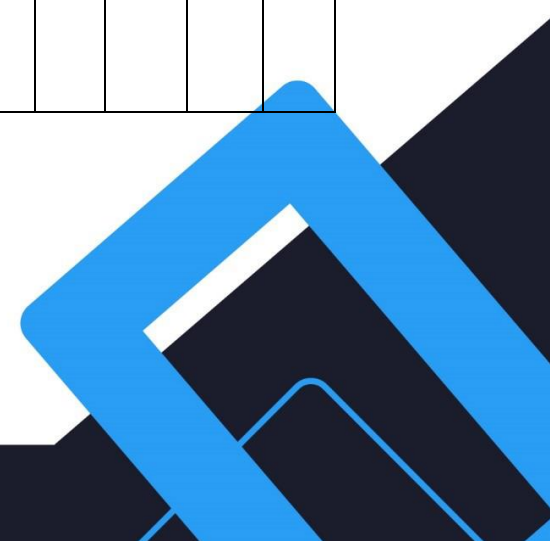


Kantor BPOM Di Kota Palopo

Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11						
			n Kefarmasian				Luwu Utara												
		3	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1		Hotel Mulia Indah, Kota Palopo	1	70	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kota Palopo	Suciati, S.Si.,Apt					1		1
		4	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan		1		Aula Hotel Bukit Indah Masamba, Kab. Luwu Utara	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Utara	Kepala Loka POM di Palopo					1		1
		5	Bimbingan Teknis Kader		1		Aula Hotel Laga Ligo Kab.	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di Palopo					1		1



Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11							
			Keamanan Pangan				Luwu Timur													
		6	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Hotel Mulia Indah, Kota Palopo	1	38	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kota Palopo	Suciati, S.Si.,Apt , Didimus Pasira, S.KM						1		1
		7	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Hotel Mulia Indah, Kota Palopo	1	100	Pengelola pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kota Palopo	<u>Aat Prayogo Muhtar, S.Si.,Apt</u> + <u>Pragenty Ritna Manaya S.Si.,Apt</u>	1							



Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11							
		8	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan dalam rangka Sertifikasi Produk Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)		1		Aula Hotel Belia, Kab. Luwu	1	70	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu	Kepala Loka POM di Palopo					1		1	
September	Balai POM di Pal	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Hotel I Laga Ligo Kab. Luwu Timur	1	55	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di Palopo					1		1	

Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			On line	Off line	Hybrid							ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
	op o	2	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Rantepao, Toraja Utara	1	57	Pengelola pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	Kepala Loka POM di Palopo	1							
		3	Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Aula Hotel I Laga Ligo Kab. Luwu Timur	1	40	Pengelola pelayanan kefarmasian	Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur	Kepala Loka POM di Palopo	1							
		4	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan		1		Aula Kantor Dinas Kesehatan, Kab. Tana Toraja	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Kepala Loka POM di Palopo						1		1



0811412053



Bpom Palopo



bpom.palopo



balai_palopo@pom.go.id



bpom.palopo



bpompalopo



www.pom.go.id



Kantor BPOM Di kota Palopo

Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11							
		5	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Villa Manggasa, Kab. Tana Toraja	1	50	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	Kepala Loka POM di Palopo					1		1	
Oktober	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan Kota Palopo		1		Aula Hotel Harapan, Kota Palopo	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kota Palopo	Moch. Buyung Syahril, S.TP					1		1	
		2	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan Kab. Luwu		1		Aula Hotel Belia, Belopa, Kab. Luwu	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Luwu	Kepala Balai POM di Palopo					1		1	



Bulan	UP T	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)											
													ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a				
1	2	3	4	On line	Off line	Hy brid	5	6	7	8	9	10	11											
November	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan Toraja Utara		1		Ruang Pertemuan Hiltra Toraja Hotel, Rantepao, Kab. Toraja Utara	1	30	Masyarakat	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	Kepala Balai POM di Palopo, Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						1					1	
Desember	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1		Ruang Pertemuan RM Ayam Penyet Ria, Rantepao, Kab. Toraja Utara	1	30	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	Kepala Balai POM di Palopo Moch. Buyung Syahrrial, S.TP						1					1	
		2	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Ruang Pertemuan Hotel Heritage Toraja, Kab. Toraja Utara	1	30	pelaku usaha pangan olahan	Dinas Kesehatan Kab. Toraja Utara	Didimus Pasira, S.KM Moch. Buyung Syahrrial, S.TP						1					1	



Bulan	UP	T	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ON PPZ A	O T	S K	K o s	Pa ng an	COV ID-19	Stu ntin g	Lai nny a
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11										
Total				0	32	0		32	1507				8	0	0	0	24	0	24	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Palopo Tahun 2023
A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	8	10	25	5				5		1	14	10
		Instagram	bpom.palopo	1318	10	25	5				5		1	14	10
		Twitter	bpompalopo	23	10	25	5				5		1	14	10
		TikTok	bpom.palopo	21	0	0									

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Re-post (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	41	0	3										3	
Februari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	15	12	47	5			21				12		21	
		Instagram	bpom.palopo	1345	12	47	5			21				12		21	
		Twitter	bpompalopo	25	33	62	12		2	36				14		31	
		TikTok	bpom.palopo	21	0	4											4
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	4											4
Maret	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	16	12	51			21	1	2			14		25	
		Instagram	bpom.palopo	1342	12	51			21	1	2			14		25	
		Twitter	bpompalopo	27	33	54			32	2				12		41	
		TikTok	bpom.palopo	25	0	5								1		4	
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	3											3
April	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	18	6	43					13			19		17	
		Instagram	bpom.palopo	1357	6	43					13			19		17	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Re-post (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
		Twitter	bpompalopo	28	7	52					12			16	31
		TikTok	bpom.palopo	30	0	3								1	2
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	2									
Mei	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	20	7	40			19		1			17	10
		Instagram	bpom.palopo	1378	7	40			19		1			17	10
		Twitter	bpompalopo	32	22	52			29					19	26
		TikTok	bpom.palopo	33	0	7								4	3
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	3									
Juni	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	22	5	34	7				1			16	15
		Instagram	bpom.palopo	1390	5	34	7				1			16	15
		Twitter	bpompalopo	34	21	39	6	3		2	1			17	31
		TikTok	bpom.palopo	36	0	7								4	3
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	3									

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
Juli	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	22	6	42	9							11	28
		Instagram	bpom.palopo	1397	6	42	9							11	28
		Twitter	bpompalopo	34	38	49	33			2	4			11	37
		TikTok	bpom.palopo	37	0	9								5	4
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	43	0	4									
Agustus	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	29	17	32			16					9	24
		Instagram	bpom.palopo	1440	17	32			16					9	24
		Twitter	bpom.palopo	34	29	47	4		29					11	32
		TikTok	bpom.palopo	44	0	6								4	2
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	46	0	3								1	2
September	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	36	7	24	1	6						10	14
		Instagram	bpom.palopo	1459	7	24	1	6						10	14
		Twitter	bpom.palopo	36	41	40	3	32	2					10	34
		TikTok	bpom.palopo	45	0	4								4	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Re-post (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	46	0	0										
Oktober	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	38	8	35		4			10			13		16
		Instagram	bpom.palopo	1483	8	35		4			10			13		16
		Twitter	bpom.palopo	38	12	35					17			14		16
		TikTok	bpom.palopo	46	0	5								5		
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	46	0	0										
November	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	38	5	24				7				10		12
		Instagram	bpom.palopo	1515	5	24				7				10		12
		Twitter	bpom.palopo	39	5	24				7				10		12
		TikTok	bpom.palopo	46	0	3										3
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	46	0	0										
Desember	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	40	6	25				4				12		15
		Instagram	bpom.palopo	1548	6	25				4				12		15

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPP ZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
		Twitter	bpom.palopo	41	6	25				4				12	15
		TikTok	bpom.palopo	48	0	4								4	
		Youtube	Kantor BPOM di Kota Palopo	47	0	0									
Total					459	1430	117	#	#	119	103	0	3	507	779

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

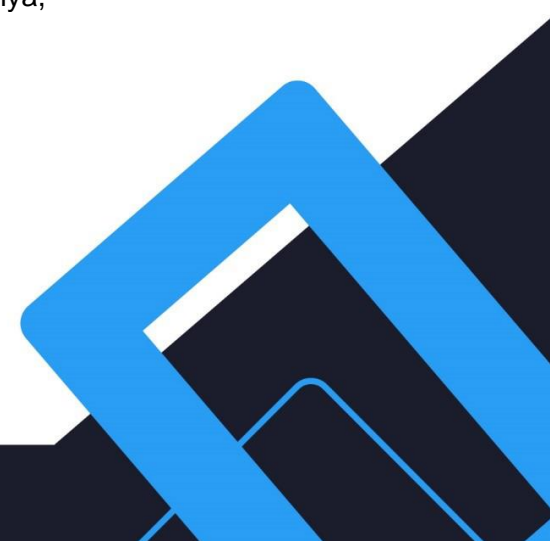
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. Anggaran Non DIPA



Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umu m	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai POM di Palopo						NIHIL								
Februari	Balai POM di Palopo														
Maret	Balai POM di Palopo														
April	Balai POM di Palopo														
Mei	Balai POM di Palopo														
Juni	Balai POM di Palopo														
Juli	Balai POM di Palopo														
Agustus	Balai POM di Palopo														
September	Balai POM di Palopo														
Oktober	Balai POM di Palopo														
November	Balai POM di Palopo														
Desember	Balai POM di Palopo														



Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umu	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7								8	
Total																

Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial Balai POM di Palopo Tahun 2023

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6									7

Oktober	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Leaflet	1				1	1			1	
		Media Elektronik	Iklan di Bioskop	1								1	
November	Balai POM di Palopo	Media Elektronik	Televisi Lokal	1								1	
Desember	Balai POM di Palopo	Media Elektronik	Televisi Lokal	1									1
Total				4	0	0	0	1	1	0	0	3	1

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. Anggaran Non DIPA


Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONP PZA	O T	S K	K os	Pan gan	COVI D-19	Stunt ing	Lain nya	
1	2	3	4	5	6						7		
Januar i	Balai POM di Palopo				NIHIL								
Febru ari	Balai POM di Palopo												
Maret	Balai POM di Palopo												
April	Balai POM di Palopo												
Mei	Balai POM di Palopo												
Juni	Balai POM di Palopo												
Juli	Balai POM di Palopo												
Agustu s	Balai POM di Palopo												
Septe mber	Balai POM di Palopo												
Oktob er	Balai POM di Palopo												



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					ONP PZA	O T	S K	K os	Pangan	COVI D-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6								7	
November	Balai POM di Palopo													
Desember	Balai POM di Palopo													
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Palopo Tahun 2023



No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	6	6	6	100	100
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
4	April	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
7	Juli	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
8	Agustus	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	5	5	5	100	100
10	Oktober	Balai POM di Palopo	1	1	1	100	100	5	5	5	100	100

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
11	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
12	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan



Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palopo	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palopo	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
10	Oktober	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Palopo Tahun 2023



No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palopo	1	0	0	1	3
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	0	1	3

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan

4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Palopo Tahun 2023



NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palopo	6	3	12	4	5	3	8	4	5	6	2	0	58
1	Apoteker	0	0	2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6
7	Pelaku Usaha	5	0	1	3	4	1	4	2	1	0	1	0	22
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
9	Umum	1	2	2	1	0	0	2	0	1	6	1	0	16
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
TOTAL		6	3	12	4	5	3	8	4	5	6	2	0	58

Tabel 18

**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
 Balai POM di Palopo Tahun 2023**



N O	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	M EI	JU NI	JU LI	AG ST	SEP T	OK T	NO V	DE S	TOT AL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Palopo		6	3	12	4	5	3	8	4	5	6	2	0	58
1.	langsung	Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B	6	2	9	1	0	2	7	3	3	1	1	0	35
2.	Telepon	0811412053	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Datuk Sulaiman No. 13 A/B	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapompalopo@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	0811412053	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	bpom.palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	0811412053	0	1	3	3	5	1	1	1	2	5	1	0	23
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			6	3	12	4	5	3	8	4	5	6	2	0	58

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Palopo Tahun 2023



No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palopo			
1	Pangan	2	43	1
	TOTAL	2	43	1

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai POM di Palopo	2	43	1
1	≥ 55 Tahun		2	
2	45 - 54 Tahun		2	
3	20 - 44 Tahun		8	
4	15 - 19 Tahun		7	
5	5 - 14 Tahun		20	1
6	< 5 Tahun		4	
	TOTAL	2	43	1

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Palopo Tahun 2023



No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai POM di Palopo							
1	Kabupaten Enrekang						1	1
2	Kabupaten Tana Toraja						1	1
	TOTAL						2	2

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai POM di Palopo														
1	Kabupaten Enrekang	17 Januari 2023	Rumah	Makan rutin	Pada tanggal 17 Januari 2023, terjadi kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB-KP). Didapati kasus sebanyak 5 orang yang	5	4	1	Pangan jasa boga	Nasi kuning	Mikrobiologi	Bacillus Cereus	Tidak ada	Status KLB telah selesai	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					merupakan satu keluarga di Lingkungan Kampung baru Kel. Lakawan Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. 5 orang yang mengalami keracunan pangan diduga akibat setelah mengkonsumsi nasi kuning yang diterima dari tetangga. Nasi kuning tersebut adalah jualan yang tidak sempat terjual hari itu.										

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	Kabupaten Tana Toraja	2 March 2023	Rumah	Perayaan	Pada hari Kamis, 2 Maret 2023 telah terjadi kasus KLB-KP di Dusun Salubarana, Lembang/Desa Buakayu, Kec. Bonggakaradeng, Kab. Tana Toraja. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja terdapat 39 orang korban dengan gejala Mual, Muntah, Diare, Sakit Perut, dan Sakit Kepala. Korban mengalami gejala tersebut setelah sebelumnya mengonsumsi	65	39	0	Masakan rumah tangga	Air minum, ayam masak kering, nasi	Mikrobiologi	Bacillus Cereus	Ada sampel pangan	Status KLB telah selesai	



0811412053



Bpom Palopo



bpom.palopo



balai_palopo@pom.go.id



bpom.palopo



bpompalopo



www.pom.go.id



Kantor BPOM Di Kota Palopo

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Ayam Masak Kering, Mie Goreng, Nasi, dan snack										

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan



- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
- 5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
- 6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
- 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
- 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
- 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
- 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan



atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.

- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan

yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat

Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).

- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/N on Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	NIHIL																												

Tabel 20B

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0
1	NIHIL						
TOTAL							

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
	Balai POM di Palopo	NIHIL										
Total					0				0			0

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
	Balai POM di Palopo	NIHIL				
Total						0

Tabel 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
	Balai POM di Palopo	NIHIL							
Total					0				0

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		NIHIL									
TOTAL											

Tabel 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1		NIHIL					
2							
3							
TOTAL			 Orang		 Orang



Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Palopo Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		s mpels mpels mpelsam pels mpels mpels mpels mpels mpelsam pels mpels mpels mpel

NIHIL

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A			NIHIL											
2	Kota B														
3	dst..														
TOTAL		sampelsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampilsampil

Tabel 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. Celebes Intisari Agro	Jl. Tanonggi No. 11, Wasuponda, Kab. Luwu Timur	Minyak Sereh	Ya	Ya	Tidak	Terdapat kendala internal sehingga pembangunan ruang produksi tidak berlanjut dan tidak ada tanggapan lain (setiap dikonfirmasi) terkait progres pembuatan dokumen mutu dan pengurusan izin di Dinas Kesehatan Provinsi
2	Djamoe Ummu Nasywah	Dusun Karang, Kel/Desa Buntu Batu, Kec. Bua Ponrang, Kab. Luwu	Sediaan serbuk oral	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada progres pengajuan izin dan setiap dihubungi pihak sarana tidak menanggapi

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Poppy Monica Tangaguling (PMT)	Jl. Ichwan No. 48,desa/kelurahan bombongan, Kec. Makale,Bab. Tana Toraja	Serbuk, Masker Komedo	Ya	Tidak	Ya	Agustus : Proses renovasi bangunan, pemilik sedang keluar kota sehingga proses renovasi belum di lanjutkan september: belum dikunjungi terkendala pemilik di luar kota (depok)
2	Ridhawaty Yusuf (Naila Qahwa),	Buntu Dama Kel Benteng Alla Utara Kec Baraka Kab Enrekang	Semi Padat, Sabun Kopi	Ya	Tidak	Ya	agustus: Belum Pengajuan (KBLI nya belum sesuai); september : belum di kunjungi



No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
3	Darmawati (Hamna Beauty Care)	Pasaran, Desa/Kelurahan Tanete, Kec. Anggeraja, Kab. Enrekang	Padat, Sabun batang Bidara	Ya	Tidak	Ya	<p>maret: Persetujuan denah telah terbit, sementara proses renov dan pembuatan SOP; agustus : Pelaku usaha meminta sertifikasi CPKB nya ditunda dulu untuk tahun ini, karena bangunan yang akan digunakan sebagai rumah produksi akan digunakan sebagai kegiatan lain (non kosmetik) sehingga berencana memindahkan tempat produksi</p> <p>september: rumah produksi beralih guna, dan belum ada rencana melanjutkan sertifikasi SPA CPKB dan notifikasi kosmetik untuk tahun ini</p>
4	Andi Ira Sulaeha Lalusa (Mala	Jl. Poros Trans Sulawesi, Desa/keluaran. bunga eja, Kec.	Cairan, menggunakan botol spray	Ya	Ya	Ya	Telah Dilakukan konsultasi melalui Media elektornik (telpon dan whatsapp

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
	Kosmetik by Apt.Ira	kamanre. Kab. Luwu					messenger), Denah telah terbit, menuju sertifikasi CPKB
5	Rezeki Dua Putri - Kab. Luwu - Bedak Lotong	BTN Beringin Permai Blok B No.10, Desa/Kelurahan Sabe, Kec. Belopa Utara, Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan	bedda Lotong	Ya	Ya	Ya	<p>maret: Persetujuan denah telah terbit, sementara proses renov dan pembuatan SOP; agustus : terkendala formulasi, karena bedak lotong yang dibuat cepat ditumbuhi jamur, sehingga petugas merekomendasikan menggunakan pengawet dan perbaikan pada formula</p> <p>september : dalam tahap perbaikan SOP</p> <p>oktober : SOP telah di bantu pembuatannya oleh petugas, menunggu tahap renovasi sarana dan prasarana selesai</p> <p>desember : sarana dan prasarana telah disiapkan untuk</p>

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
							sertifikasi SPA CPKB termasuk SOP
6	AIN SHOP - Kota Palopo - Bedak Lotong	Jalan Andi Tadda, Desa/Kelurahan Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan	bedda Lotong	Ya	Tidak	Ya	<p>maret: tahap konsul;</p> <p>Agustus : pelaku usaha meminta untuk tidak sertifikasi tahun ini</p> <p>kendala dana sehingga petugas merekomendasikan terkait kontrak produksi, dan memberikan informasi terkait virtual expo kosmetik yang dihadiri oleh industri kosmetika</p> <p>september : pelaku usaha mundur untuk notifikasi kosmetik</p>

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
7	PT. Deode Spray Indonesia	Jl. Poros Sampoddo Perumahan Sampoddo Lestari Residence D.30, Kelurahan Sampoddo, Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan	Deodorant spray	Ya	Tidak	Ya	oktober : telah dilakukan konsultasi langsung di kantor Loka POM palopo terkait pendaftaran produk kosmetik, masuk tahap pendampingan denah 20 oktober 2023: telah melakukan pembayaran SPB persetujuan denah, menunggu verifikasi denah dari pusat 03 November 2023 : Persetujuan denah telah terbit 7 desember 2023 : dilakukan kunjungan onsite melihat tempat produksi sebelum di renovasi sesuai denah yang disetujui
8	WARDAH BEAUTY BY WARDAHNIA AMANDA	JL. DR RATULANGI, Desa/Kelurahan Puncak Indah, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur,	bedda Lotong	Ya	Tidak	Ya	5 desember 2023 : telah mengajukan permohonan persetujuan denah lewat OSS, menunggu SPB terbit 29 desember 2023 :

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
		Provinsi Sulawesi Selatan					tahap evaluasi denah oleh pusat

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	INDO'TA	Jalan Poros Malimpung, Dusun Mallaga, Desa Karrang, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan	Susu Pasteurisasi Merk Indo'ta	01.1.1 Susu Cair (plain2)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Belum melengkapi dokumen persyaratan.



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	CV. BAHTERA KARYA	Kawasan Industri Malili, Desa Pasi-Pasi, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan	Tepung Agar Merk Agarta'	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	NIE terbit di tahun 2024



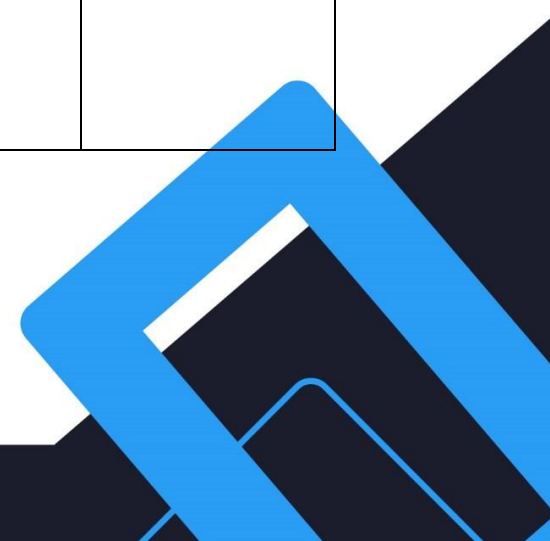
No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	PT ANDI ZWEETA MAHARANI	Jalan Pramuka No. 194 Mataram, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan	Sambal Merk Mammik	12.6.2 Saus Non-Emulsi (Misalnya Saus Tomat, Saus Keju, Saus Krim, Gravi Coklat)	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Terkendala faktor internal pelaku usaha (pemilik/penanggung jawab sedang menjalani masa hukuman)
4	IKM MARASA	Jalan Pahlawan, Kec. Belopa, Kab. Luwu	Bawang Goreng Merk Marasa	12.2.1 Herba dan Rempah	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	PT LUNGANNA AGRI NUSANTARA	jl. Poros Pongsamelung no. 5 RT-01 RW-01, Desa/Kelurahan To'Pongo, Kec. Lamasi, Kab. Luwu	Kopi Bubuk dan Biji Kopi Merk Lunganna	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	PT INTI ASET SULAWESI INDONESIA	Dusun Latiba, Desa Watangpanua, Kec. Angkona, Kab. Luwu Timur	Minyak Goreng Sawit	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Belum ada progres lanjutan, terakhir kunjungan masih dalam tahap pembangunan ruang produksi.



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	BANUA COKELAT BATARA	Jl. Brawijaya, Ds. Beringin Jaya, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur	Cokelat Merk Banua	05.1 Produk Kakao dan Cokelat Termasuk Produk Pengganti Cokelat	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Belum melengkapi dokumen persyaratan dan bangunan produksi. Sarana fokus pada penjualan untuk mendapatkan modal usaha.
8	SEHATI BERKAH WATER	Jl. Pendidikan, desa Mandiri, Kec. Tomoni, Kab. Luwu Timur	AMDK Merk Sehati	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	UD UMI	Dusun Balimas. Desa Lakawali, Kec. Malili, Kab.Luwu Timur	Keripik Pisang Merk Umi	04.1.2.12 Buah Yang Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Belum melengkapi dokumen persyaratan dan bangunan produksi.
10	KWT MANDIRI	Jl. Wasumokole RT 004 Tabarano, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur	Minuman Botanical	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Belum melengkapi dokumen persyaratan dan bangunan produksi.





Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai POM di Palopo					
1	Palopo	jam	1,5	-	-	-
2	Luwu	jam	3	-	-	-
3	Luwu Utara	jam	16	-	-	-
4	Luwu Timur	jam	10	-	-	-
5	Torata Utara	jam	5	-	-	iya
6	Tana Toraja	jam	10	-	-	iya
7	Enrekang	jam	9	-	-	-
TOTAL		jam	54,5			

Tabel 25
Jumlah Penduduk Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palopo		
1	Palopo	jiwa	190.867
2	Luwu	jiwa	369.820
3	Luwu Utara	jiwa	327.000
4	Luwu Timur	jiwa	305.521
5	Torata Utara	jiwa	261.086
6	Tana Toraja	jiwa	291.046
7	Enrekang	jiwa	225.172
TOTAL		jiwa	1.970.512

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	-	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	-	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	-	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	-	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	
7	Laboratorium Baku Pemandangan	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	-	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	-	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	-	
12	Mobil penyidikan	unit	-	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	BMN
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	160	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	256	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

- *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
- ***) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- ****) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat);
atau
4. Milik sendiri

Tabel 27

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di ...		
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	1
TOTAL			17

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi



Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	S M F	S M A K	S P K	SL TA Umum	SLT A Kejuruan	SL TP Umum	SLTP Kejuruan	S D		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Palopo																
1	Kepala		1														
2	Bagian TU/Subbagian TU					2	2										
3	Kelompok Substansi Pengujian																
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			5	3												8
5	Kelompok Substansi Penindakan			1		1											2
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		1	1		2											4
	TOTAL	0	2	7	3	5	2	0	0	0	0	0	0	0	0	19	14

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM



Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA					
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	TOTAL					

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji



Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	NIHIL					

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Balai POM di Palopo
Tahun 2023
NIHIL

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Tahun 2023
NIHIL

Tabel 34 A

Sertifikasi atau Akreditasi Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar/Balai POM di...		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
B	Loka POM di...		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	



Tabel 34A
Kerja Sama Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Luwu	2023	2023	Penetapan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Daerah Kabupaten Luwu	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu		Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Enrekang	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Enrekang	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Enrekang		Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Luwu Utara	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu Utara		Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Tana Toraja	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat	Pembinaan dan Pengawasan Obat	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				dan Makanan Kabupaten Tana Toraja	dan Makanan di daerah		Tana Toraja		
5	Pemerintah Kota Palopo	2023	2023	Pembentukan Tim Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Palopo	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Walikota Palopo		Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Luwu Timur	2023	2023	Penetapan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Daerah Kabupaten Luwu Timur	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu Timur		Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	2023	2023	Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Toraja Utara	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Toraja Utara		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Luwu	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Sulawesi Selatan	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
10	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Luwu Timur	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
11	Pemerintah Kota Palopo	2023	2023	Perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik Pemerintah Kota Palopo	Layanan Informasi dan Konsultasi Obat dan Makanan	Layanan Informasi dan Konsultasi Obat dan Makanan	Perjanjian Kerjasama		Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama

3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



Tabel 33B

Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Palopo		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



Tabel 35
Realisasi Anggaran Balai POM di Palopo Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.039.436.000	2.018.037.195	2.843.072.000	2.838.703.605	78.043.000	77.080.000	4.960.551.000	4.933.820.800
	TOTAL	2.039.436.000	2.018.037.195	2.843.072.000	2.838.703.605	78.043.000	77.080.000	4.960.551.000	4.933.820.800

Tabel 35
Laporan Penerimaan PNBP Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palopo	Nihil	Nihil	Nihil
	TOTAL			



Tabel 37

Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	79,81	97,09
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	71,92	102,74
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	142,86
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70	81,77	116,81
6	Indeks Profesionalitas ASN	87,1	88,41	101,50



Tabel 38
Laporan Realisasi Anggaran Balai POM di Palopo
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Selatan	Obat	4100
		Obat Tradisional	1297
		Obat Kuasi	231
		Suplemen Kesehatan	858
		Kosmetik	7306
		Pangan	6859